

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 143	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Hariyono Tjahjarijadi**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Hariati Tupang**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We the undersigned:

1. Name : **Hariyono Tjahjarijadi**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential Address : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5212288
Title : President Director

2. Name : **Hariati Tupang**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential address: Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat
Telephone : (021) 5212288
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama/President Director

Hariati Tupang
Direktur/Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00272/2.1051/AU.1/07/0517-1/1/III/2019**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' ReportReport No. 00272/2.1051/AU.1/07/0517-1/1/III/2019**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya No. RPC-6081/PSS/2018 tertanggal 29 Maret 2018, menyatakan pendapat wajar.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

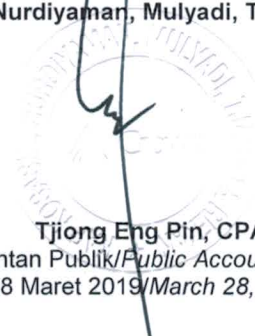
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2018 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The Bank's financial statements as of December 31, 2017 were audited by other independent auditors, whose report No. RPC-6081/PSS/2018 dated March 29, 2018, expressed an unqualified opinion on such financial statements.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjong Eng Pin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0517
28 Maret 2019/March 28, 2019

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas	227.080	2,4	171.132	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	2,5	4.299.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	3.580	2,6	4.085	Related parties
Pihak ketiga	59.894	2,37	50.900	Third parties
Sub - total	63.474		54.985	Sub - total
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	2,7	7.145.888	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.231.414	2,8	4.274.738	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	2,9	676.653	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	1.110.919	10	526.886	Government bonds
Pinjaman yang diberikan				Loans
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 2.083.061				impairment losses of Rp 2,083,061
dan Rp 1.071.533 pada tanggal				and Rp 1,071,533 as of
31 Desember 2018 dan 2017				December 31, 2018 and 2017
Pihak berelasi	450.059	2,11,37	5.427	Related parties
Pihak ketiga	63.136.690	2,11	55.343.120	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	63.586.749		55.348.547	Loans - net
Tagihan derivatif	-	2,18	36	Derivatives receivables
Biaya dibayar dimuka	169.876	2,12,37	146.227	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation
sebesar Rp 428.020 dan Rp 417.837				of Rp 428,020 and Rp 417,837
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.479.816	2,13	1.304.142	as of December 31, 2018 and 2017
Aset lain-lain - neto	892.559	2,14,37	797.073	Other assets - net
TOTAL ASET	86.971.893		74.745.570	TOTAL ASSETS

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	379.174	2,15	360.322	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2,16		Deposits from customers
Pihak berelasi	1.413.974	2,16, 37	1.123.803	Related parties
Pihak ketiga	70.096.562		61.509.693	Third parties
Simpanan dari bank lain	6.167	2,17	4.202	Deposits from other banks
Utang pajak	128.770	19	80.831	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	124.259	22	62.815	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	207.394	19	83.581	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	301.433	21	301.712	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	80.796	23	72.571	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	713.008	20	669.355	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.731.782	24	1.933.309	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS	76.183.319		66.202.194	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital – par value
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				series A shares - Rp 500 (full amount)
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				series B shares - Rp 100 (full amount)
per lembar saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 21.058.717.500 lembar				series B share - 21,058,717,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
saham seri A - 388.256.500 lembar pada				series A share - 388,256,500 shares as of
tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				December 31, 2018 and 2017
saham seri B - 5.988.660.200 lembar pada				series B share - 5,988,660,200 shares
tanggal 31 Desember 2018 dan				as of December 31, 2018 and
5.077.672.100 lembar pada tanggal				5,077,672,100 shares as of
31 Desember 2017	792.994	25	701.895	December 31, 2017
Tambahan modal disetor	5.918.225	25	4.008.726	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	745.962		699.757	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	102.600		86.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.228.793		3.046.898	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	10.788.574		8.543.376	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	86.971.893		74.745.570	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	7.994.584	27,37	6.984.499	Interest income
Beban bunga	(5.025.008)	28,37	(4.384.398)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	2.969.576		2.600.101	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	8.356	29	9.726	Fees and commission income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(530)		1.759	Foreign (loss) exchange gain - net
Lain-lain	58.106	29	37.540	Others
Total pendapatan operasional lainnya	65.932		49.025	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(873.560)	31	(694.562)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(551.122)	32	(492.247)	General and administrative
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset keuangan	(1.001.206)	30	(553.395)	Financial assets
Aset non-produktif	221		4.630	Non-productive assets
Lain-lain	(9.605)	33	(10.924)	Others
Total beban operasional lainnya	(2.435.272)		(1.746.498)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	600.236		902.628	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	976	34	7.670	Non-operating income
Beban non-operasional	(282)	34	(152)	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	694		7.518	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	600.930		910.146	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(57.650)		(220.226)	Current
Tangguhan	(105.868)		(14.515)	Deferred
Beban pajak penghasilan neto	(163.518)		(234.741)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	437.412		675.405	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Surplus revaluasi aset tetap	125.776	2,13	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	33.282	2,21	(8.467)	Remeasurement of post employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(33.103)		2.117	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	125.955		(6.350)	Sub-total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar				Unrealized (losses)/gains on changes in fair-value
efek-efek yang tersedia untuk dijual	(60.629)	2,8,10	27.471	of available-for-sale securities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	15.158		(6.868)	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	(45.471)		20.603	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	80.484		14.253	Others comprehensive income for the year - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	517.896		689.658	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	76,66	2,35	134,55	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Total ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2018	701.895	4.008.726	86.100	3.046.898	733.297	-	54.658	21.118	8.543.376	Balance as of January 1, 2018
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	-	-	-	437.412	-	-	-	-	437.412	Income for the year ended December 31, 2018
Tambahan modal disetor	91.099	1.909.499	-	-	-	-	-	-	2.000.598	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap-neto	2,13	-	-	-	100.994	-	-	-	100.994	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	34.279	(34.279)	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	24.961	-	-	24.961	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	(45.471)	(45.471)	(45.471)	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale securities - net
Dividen tunai	26	-	-	(273.296)	-	-	-	-	(273.296)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	16.500	(16.500)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2018	792.994	5.918.225	102.600	3.228.793	800.012	(29.697)	(24.353)	10.788.574	10.788.574	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net			
Saldo 1 Januari 2017	647.236	3.066.366	66.100	2.553.279	768.284	(48.308)	515	7.053.472	Balance as of January 1, 2017
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	-	675.405	-	-	-	675.405	Income for the year ended December 31, 2017
Tambahan modal disetor	54.659	942.360	-	-	-	-	-	997.019	Additional paid-in capital
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	34.987	(34.987)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,21	-	-	-	-	(6.350)	-	(6.350)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	20.603	20.603	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale securities - net
Dividen tunai	26	-	-	(196.773)	-	-	-	(196.773)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	20.000	(20.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2017	701.895	4.008.726	86.100	3.046.898	733.297	(54.658)	21.118	8.543.376	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these interim financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	8.030.505		6.705.147	Interest income and commission
Pembayaran bunga	(5.022.631)		(4.307.450)	Payment of interest
Pendapatan operasional lainnya	109.621		38.941	Other operating income
Beban operasional lainnya	(1.192.384)	32	(1.024.278)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional	310		6.247	Non operating income
Beban bukan operasional	(282)		(84)	Non operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(37.673)	19	(218.074)	Payment of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.887.466		1.200.449	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :				Changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi :				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.862.735)		(255.971)	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(9.239.408)	11	(9.222.830)	Loans
Biaya dibayar dimuka	(23.649)		10.364	Prepayments
Aset lain-lain	(50.740)		27.310	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease) increase in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers
Giro	141.123		(743.641)	Current accounts
Tabungan	6.600.596		2.560.044	Saving deposits
Deposito berjangka	2.137.786		9.175.267	Time deposits
Sertifikat deposito	(2.500)		1.480	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	1.965		(455.650)	Deposits from other banks
Utang pajak	27.962		4.299	Tax payable
Liabilitas lain-lain	8.225		48.905	Other liabilities
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1.373.909)		2.350.026	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.507	13	1.494	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(181.685)	13	(143.099)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	(695.562)		(4.464.694)	Purchases of available-for-sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	150.415		2.243.422	Proceeds from maturity of available for sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	70.000		-	Proceeds from maturity of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo	(130.000)		(70.000)	Purchases of held-to-maturity securities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(785.325)		(2.432.877)	Net cash used in investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal	91.099		54.659	Additional capital
Tambahan modal disetor	1.913.076		945.606	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	(273.296)		(196.773)	Payment of dividend
Pembayaran biaya emisi saham	(3.577)		(3.246)	Payment of share issuance costs
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	803.000		1.000.000	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi hutang	(4.527)		(7.574)	Payment of debt transaction cost
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	20	669.355	Receipt from borrowings
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.525.775		2.462.027	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	366.541		2.379.175	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.601.268		9.222.093	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	11.967.809		11.601.268	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	227.080		171.132	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458		4.299.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.474		54.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.664.797		7.075.888	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	11.967.809		11.601.268	Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan Oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 114 pada tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0017487.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta was established on September 7, 1989 based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Minister of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of Association have been amended several times, with the latest amendment, based on notarial deed No. 114 dated September 15, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized capital and changes in duties, responsibilities and authorities of the directors. The deed had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-0017487.AH.01.02 Year 2016 dated September 28, 2016 and had been registered in the Company Register No. AHU-0113375.AH.01.11 Year 2016 dated September 28, 2016.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Cabang	39	39	Branches
Cabang pembantu	91	90	Supporting branches
Kantor fungsional	83	83	Functional offices
Kantor kas	3	4	Cash offices
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	143	142	Automatic Teller Machine (ATM)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 3.488 dan 3.328 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Bank's Establishment and general information (continued)

The Bank's head office is located at Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has the following branches and representative offices:

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank had 3,488 and 3,328 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No.S-1793/PM/1997, on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share and an offering price of Rp 800 (full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- (i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.
- (iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No.S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.
- (iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares, 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- (vi) On October 16, 2013, the Bank made a limited public offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No.S-291/D.04/2013. The entire offered shares, 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- (vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transactions price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No.S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share.
- (ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share.
- (x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No.S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share.
- (xi) On September 26, 2018, the Bank made a Limited Public Offering XI for a rights issue of series B shares to shareholders of 910,988,100 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No.S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham		Shares from Limited Public Offering
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500	Preemptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500	Preemptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000	Preemptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000	Preemptive Rights (Rights Issue) IV
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400	Preemptive Rights (Rights Issue) V
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800	Preemptive Rights (Rights Issue) VI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775	Preemptive Rights (Rights Issue) VII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798	Preemptive Rights (Rights Issue) VIII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967	Preemptive Rights (Rights Issue) IX
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860	Preemptive Rights (Rights Issue) X
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI	910.988.100	Preemptive Rights (Rights Issue) XI
Total	6.376.916.700	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana: (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatitkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatitkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank atas nama PT Mayapada Karunia yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 63.769.167 (enam puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu seratus enam puluh tujuh) saham.

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 100.000.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000.000 dan Rp 150.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows: (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed on the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank PT Mayapada Karunia which also act as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 63,769,167 (sixty three million seven hundred sixty nine thousand one hundred sixty seven) shares.

c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds

- (i) *On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp 150,000,000 and Rp 100,000,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.*
- (ii) *On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp 350,000,000 and Rp 150,000,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800.000. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000.000. Pada tanggal 24 September 2018, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds (continued)

- (iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 700,000,000. On July 8, 2013, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- (iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp 255,800,000. On December 18, 2014, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- (v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp 1,000,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- (vi) On September 18, 2018, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-121/D.04/2018 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000,000. On September 24, 2018, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 November 2018 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 63 tanggal 15 November 2018 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 15, 2018 which stated in notarial deed No. 63 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated November 15, 2018, are as follows:

2018		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	President Commissioner
Komisaris	Lee Wei Cheng	Commissioner
Komisaris	Ir. Hendra	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Insmerda Lebang	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Winarto	Independent Commissioner
Direktur		Board of Directors
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	President Director
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir	Vice President Director
Direktur	Hariati Tupang	Director
Direktur	Rudy Mulyono	Director
Direktur	Hung Li Chen	Director
Direktur	Andreas Wiryanto	Director
Direktur	Tien-Chen, Wang	Director
Direktur	Yang Chin Chang*	Director

*Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 11 Januari 2019/Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on January 11, 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Januari 2017 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 05 tanggal 13 Januari 2017 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 13, 2017 which stated in notarial deed No. 05 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated January 13, 2017, are as follows:

2017		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	President Commissioner
Komisaris	Lee Wei Cheng*	Commissioner
Komisaris	Ir. Hendra*	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Insmerda Lebang	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Winarto*	Independent Commissioner
Direktur		Board of Directors
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	President Director
Wakil Direktur Utama I	Jane Dewi Tahir	Vice President Director I
Direktur	Hariati Tupang	Director
Direktur	Rudy Mulyono	Director
Direktur	Hung Li Chen*	Director
Direktur	Chang Fa Hsiang*	Director
Direktur	Andreas Wiryanto*	Director
Direktur	Tien-Chen, Wang*	Director

*Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017/Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2017.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2018
Komite audit	
Ketua	Insmerda Lebang
Anggota	Benny K. Yudiatmaja
Anggota	Usman G. Saleh
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Anggota	Ir. Hendra
Anggota	Alice Roshadi S.Th
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Winarto
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, S.E
Anggota	Tjong Siaou Kwong

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Jennifer Ann.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management (continued)

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee and risk monitoring committee are as follows:

	2017	
Komite audit		Audit committee
Ketua	Insmerda Lebang	Chairman
Anggota	Benny K. Yudiatmaja	Member
Anggota	Usman G. Saleh	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Chairman
Anggota	Ir. Hendra	Member
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Member
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Chairman
Anggota	Winarto	Member
Anggota	Tjong Siaou Kwong	Member

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 was Jennifer Ann.

Internal Audit Unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 was Indah Liliawaty Kurniawan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Foreign currency transactions and balances
translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in profit or loss for the year.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi (lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk adalah menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2018
Poundsterling Inggris	18.311
Euro	16.440
Dolar Amerika Serikat	14.380
Dolar Australia	10.162
Dolar Singapura	10.554

c. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances
translation (continued)

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 (full amount) are as follows:

	2017	
18.325		Great Britain Poundsterling
16.236		Euro
13.568		United States dollar
10.594		Australian dollar
10.154		Singapore dollar

c. Financial instruments

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss.

- b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b) Loans and receivables (continued)

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the profit or loss.

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (tainting rule).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan Negotiable Certificate of Deposit sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

d) Held to maturity (HTM) financial assets

Held to maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells more than an insignificant amount of held to maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available for sale financial assets.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The amortization is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank classified its Negotiable Certificate of Deposit as held-to-maturity financial assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities

- a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in the profit or loss.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Instruments
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
<u>Aset keuangan: (lanjutan)</u>		<u>Financial assets: (continued)</u>
Efek - Efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual dan Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Available-for-sale financial assets and Held to maturity financial assets</i>	<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	<i>Government bonds</i>
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Other assets</i>
<u>Liabilitas keuangan:</u>		<u>Financial liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
<u>Liabilitas keuangan:</u> <u>(lanjutan)</u>		<u>Financial Liabilities:</u> <u>(continued)</u>
Beban yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Borrowings
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Subordinated bonds

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial asset (continued)

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of financial instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of financial asset from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and by that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1:
harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2:
teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 3:
teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1:
quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2:
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 3:
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), Negotiable Certificate of Deposit, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

g. Securities

Securities consist of certificates of Bank Indonesia ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit, Certificates Deposit of Bank Indonesia and other debt securities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Securities (continued)

Included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (GS), which is obtained through the primary market and the secondary market.

Securities are classified as financial assets for trading and available-for-sale.

Securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of profit or loss for current year. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the carrying value is recognized as a gain or loss in the period when the securities were sold.

Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the profit or loss. The losses arising from impairment of such securities are recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi (lanjutan):

3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments

In its business, the Bank entered into derivative financial instrument transactions such as cash contracts. Bank's derivative instruments are held for trading and to hedge against the risk of the bank on the net open position, the risk of interest rate gap, maturity gap risk and other risks in the operations of the Bank. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the profit or loss.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- 1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;*
- 2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative and*

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met (continued):

- 3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

i. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

j. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

j. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individual and collective assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit non performing) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp10.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

- a) Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation;
- b) All restructured loans that have impairment indication.

Financial assets carried at amortized cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant (with outstanding balance above Rp10,000), or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset shall be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets which impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

i. Individual impairment calculation

The impairment amount is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the impairment loss expense is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

i. Individual impairment calculation
(continued)

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

ii. Collective impairment calculation (continued)

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss for assets with similar credit risk characteristics to those in the Bank. Historical loss is then adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

The Bank uses statistical model analysis methods, which is migration analysis method for impairment financial assets which is collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

In migration analysis method, management determines 12 (twelve) months as the estimation and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam
tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laba rugi.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

k. Aset tetap

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Bank made an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

k. Fixed assets

Starting November 1, 2016, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo rugi adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo rugi. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Classification</u>
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings renovation
Instalas, kendaraan dan peralatan/perengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%	Installation, vehicle and office equipment/supplies

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to deficit is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to deficit. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not Amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred due to its insignificant value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Valuation of fixed assets due to shall be performed the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

l. Foreclosed assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Foreclosed assets (continued)

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are recognized in the profit or loss for the current year.

m. Prepaid expenses and other assets

Prepayments are amortized over their useful lives using the straight-line method.

n. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortized cost. Allowance for losses is deducted from the account of acceptances receivables.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are Bank liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

p. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, savings, time deposits and certificates of deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Savings represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank
lain (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan inter-bank *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dibeli
kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Deposits from customers and deposits
from other banks (continued)

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Certificates of deposit are basically the same as the time deposits, but the interest payments was made in advance.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

q. Securities purchased under resell
agreement

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

t. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

u. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

t. Shares issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

u. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not considering future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest income and expense (continued)

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

v. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. As for fees and commission income that are not significant is immediately recognized as loan interest income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

x. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gains and losses from changes in fair value of securities and Government bonds classified as available for sale, a net of tax, are recognized directly to equity.

x. Other operating income and expenses

All other operating income and expenses are charged to the profit or loss at the time the transaction occur.

y. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the financial position method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Basic earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The obligation recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

ab. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode-periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

ab. Leases

Bank as lessee

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Operating segment

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision-making.

Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

ad. Transaction and balances with related parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Transactions and balances with related
parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Provision

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

af. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

ah. Amandemen dan penyesuaian tahunan 2017

Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari kas maupun perubahan nonkas.

Penerapan dari Amandemen PSAK 2 (2016) ada pada Catatan 43.

- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ag. Events after the reporting period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ah. Amendments and annual improvements
2017

The Bank adopted the following 2017 amendments and annual improvements effective January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*

This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of the financial statement to evaluate changes on liabilities arising from financing activities including changes arising from cash or non-cash.

The adoption of the Amendment to PSAK 2 (2016) is in Note 43.

- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ah. Amandemen dan penyesuaian tahunan 2017
(lanjutan)

Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018: (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi:

- bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan;
- bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
- bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut;
- bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ah. Amendments and annual improvements
2017 (continued)

The Bank adopted the following 2017 amendments and annual improvements effective January 1, 2018: (continued)

This amendment clarify:

- that deductible temporary differences may arise when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than the tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use;
- whereas to determine whether the taxable gain will be available so that the deductible temporary difference can be utilized, the valuation of the deductible temporary difference is made in accordance with the tax regulations;
- whereas tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempted from future estimated taxable income. Then the entity compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of deferred tax assets;
- that some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.

The adoption of amendment in PSAK 46 (2016) does not have significant impact on the Bank's financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT**

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga).
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Bank menelaah pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas pinjaman yang diberikan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of available-for-sale financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 40)

Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 40)

Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi dimasa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 62.527 dan Rp 75.260. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 were Rp 62,527 and Rp 75,260, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.479.816 dan Rp 1.304.142. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 were amounted to Rp 1,479,816 and Rp 1,304,142, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19c.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19c.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	225.799	170.115	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.200	839	United States dollar
Dolar Singapura	60	22	Singapore dollar
Dolar Australia	21	1	Australian dollar
Euro	-	155	Euro
Total	<u>227.080</u>	<u>171.132</u>	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Automatic Teller Machine) sejumlah Rp 7.869 dan Rp 7.667 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 7,869 and Rp 7,667 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	4.742.675	4.044.714	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	269.783	254.549	United States dollar
Total	<u>5.012.458</u>	<u>4.299.263</u>	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, yang masing-masing sebesar:

	2018	2017	
GWM primer - Rupiah	6,66%	6,51%	Primary reserves - Rupiah
Harian	3,50%	5,00%	Daily
Rata-rata	3,16%	1,51%	Average
PLM (d/h GWM sekunder)	6,93%	8,35%	PLM (Formerly statutory reserve)
GWM primer -			Primary reserves -
Mata uang asing	8,89%	8,31%	Foreign currency
Harian	6,00%	-	Daily
Rata-rata	2,89%	-	Average

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

LFR Bank berada di antara 80%-92% sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

The Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. The secondary Minimum Statutory Reserve and PLM are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM. Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Bank's LFR is between 80%-92%, therefore it is not subject to GWM on LFR.

The bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	23.919	17.240
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	30.588	37.285
Dolar Singapura	8.891	364
Dolar Australia	76	96
Total	63.474	54.985

c. Berdasarkan pihak

	2018	2017
Rupiah		
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	18.250	15.762
Standard Chartered Bank	3.208	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	751	750
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	502	2
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	400	106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234	191
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	229	126
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	180	48
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	55	60
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	30	92
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26	22
PT Bank Syariah Mandiri	17	28
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	14	15
PT Bank Mega Tbk	12	30
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5	4
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	2
PT Bank Sinar Mas Tbk	1	2
Total - Rupiah	23.919	17.240

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities were disclosed in Note 41.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All current accounts with other banks as at December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

b. Based on currency

	2018	2017
Rupiah	23.919	17.240
Foreign currencies		
United States dollar	30.588	37.285
Singapore dollar	8.891	364
Australian dollar	76	96
Total	63.474	54.985

c. Based on parties

	2018	2017
Rupiah		
Third parties:		
PT Bank Central Asia Tbk	18.250	15.762
Standard Chartered Bank	3.208	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	751	750
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	502	2
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	400	106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234	191
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	229	126
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	180	48
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	55	60
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	30	92
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26	22
PT Bank Syariah Mandiri	17	28
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	14	15
PT Bank Mega Tbk	12	30
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5	4
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	2
PT Bank Sinar Mas Tbk	1	2
Total - Rupiah	23.919	17.240

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. Based on parties (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
Cathay United Bank (USD), Taiwan	3.580	4.085	Cathay United Bank (USD), Taiwan
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bank of New York (USD), Amerika Serikat	12.907	6.546	Bank of New York (USD), United States of America
United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapura	8.891	364	United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapore
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	8.735	18.254	PT Bank Central Asia Tbk (USD)
Standard Chartered Bank (USD), Amerika Serikat	3.078	1.363	Standard Chartered Bank (USD), United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	2.201	5.366	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)
Bank of China (USD), Cabang Jakarta	87	82	Bank of China (USD), Jakarta Branch
Australia and New Zealand Banking Group Limited (AUD), Australia	76	96	Australia and New Zealand Banking Group Limited (AUD), Australia
Habib American Bank (USD), Amerika Serikat	-	1.589	Habib American Bank (USD), United States of America
Total - mata uang asing	39.555	37.745	Total - foreign currencies
Total	63.474	54.985	Total

d. Suku bunga efektif rata-rata

d Weighted average effective interest

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31,		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	0,61%	0,77%	Rupiah
Mata uang asing	0,01%	0,01%	Foreign currencies

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of December 31, 2018 and 2017, the current accounts with other banks were classified as current and not impaired.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017, were not required.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	5.226.797	5.222.752
Call money	-	200.000
Sub-total	5.226.797	5.422.752
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.438.000	1.723.136
Total	<u>6.664.797</u>	<u>7.145.888</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	5.226.797	5.422.752
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	1.438.000	1.723.136
Total	<u>6.664.797</u>	<u>7.145.888</u>

d. Berdasarkan pihak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	5.226.797	5.222.752
Call money	-	200.000
Sub-total	5.226.797	5.422.752
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.438.000	1.723.136
Total	<u>6.664.797</u>	<u>7.145.888</u>

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All placements with Bank Indonesia and otherbanks as at December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

b. Based on type and currency

Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Call money
Sub-total
Foreign currency
Placement with Bank Indonesia
Total

c. Based on maturity

Rupiah
≤ 1 month
Foreign currencies
≤ 1 month
Total

d. Based on parties

Third parties
Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Call money
PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total
Foreign currencies
Placement with Bank Indonesia
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Call Money		
Rupiah	4,96%	4,28%
Mata uang asing	-	0,53%
Penempatan pada Bank Indonesia		
Rupiah	4,45%	4,16%
Mata uang asing	1,80%	0,96%

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	2018	2017
Call Money		
Rupiah	4,96%	4,28%
Foreign currency	-	0,53%
Placement with Bank Indonesia		
Rupiah	4,45%	4,16%
Foreign currencies	1,80%	0,96%

The Bank's management believes that as of December 31, 2018 and 2017, placements with other banks are classified as current and not impaired.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017, are not required.

8. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat deposito		
Bank Indonesia	3.918.443	3.843.733
Obligasi korporasi	200.000	191.218
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Negotiable Certificate of Deposit	200.000	196.463
Total	4.318.443	4.231.414

8. SECURITIES

This account consists of:

a. Based on type and currency

Rupiah
Available-for-sale
Certificates of deposits of Bank Indonesia
Corporate bonds
Held to maturity
Negotiable Certificate of Deposit
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2017	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat deposito		
Bank Indonesia	4.080.000	4.002.257
Obligasi korporasi	200.000	203.640
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Negotiable Certificate of Deposit	70.000	68.841
Total	4.350.000	4.274.738

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.245.748	319.256
> 1 bulan ≤ 3 bulan	1.141.237	896.331
> 3 bulan ≤ 6 bulan	798.901	1.991.929
> 6 bulan ≤ 12 bulan	854.310	964.487
> 12 bulan	191.218	102.735
Total	4.231.414	4.274.738

d. Berdasarkan pihak

	2018	2017
Pihak ketiga		
Sertifikat deposito Bank Indonesia	2.287.889	4.002.257
Sertifikat Bank Indonesia Negotiable Certificate of Deposit	196.463	68.841
Obligasi korporasi	191.218	203.640
Total	4.231.414	4.274.738

8. SECURITIES (continued)

This account consists of: (continued)

a. Based on type and currency (continued)

Rupiah	
Available-for-sale	
Certificates of deposits of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Held to maturity	
Negotiable Certificate of Deposit	
Total	

b. Based on Bank Indonesia's collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2018 and 2017, were classified as current and not impaired.

c. Based on maturity

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Total	

d. Based on parties

Third parties	
Certificates of deposits of Bank Indonesia	
Certificates of Bank Indonesia Negotiable Certificate of Deposit	
Corporate bonds	
Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan penerbit

e. Based on issuer

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bank Indonesia	3.843.734	4.002.257	Bank Indonesia
Bank	387.680	272.481	Banks
Total	<u>4.231.414</u>	<u>4.274.738</u>	Total

f. Suku bunga efektif rata-rata

f. Weighted average effective interest rate

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito Bank Indonesia	5,34%	5,63%	Certificate of Bank Indonesia and certificates of deposits of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	8,62%	9,22%	Corporate bonds
Negotiable Certificate of Deposit	6,79%	6,16%	Negotiable Certificate of Deposit

g. Berdasarkan peringkat

g. Based on rating

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

Marketable securities in the form of corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is third party.

<u>2018</u>			
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk	30.000	29.471	id A- Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	161.747	id AA PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total	<u>200.000</u>	<u>191.218</u>	Total
<u>2017</u>			
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk	130.000	131.724	id A- Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000	71.916	id AA PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total	<u>200.000</u>	<u>203.640</u>	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

h. Unrealized gains (losses) from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	3.639	(3.269)	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(11.142)	6.908	Increase in unrealized gain during the year
Total sebelum pajak tangguhan	(7.503)	3.639	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	1.876	(910)	Deferred tax
Saldo akhir	(5.627)	2.729	Ending balance

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJIAN DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

2018							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	500.000	12 Desember/ December 12, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	486.796	(689)	486.107
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0040 Government Bonds FR0040	500.000	19 Desember/ December 19, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	561.233	(96)	561.137
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0071 Government Bonds FR0071	500.000	19 Desember/ December 19, 2018	16 Januari/ January 16, 2019	511.553	(1.357)	510.196
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047,FR0052 Government Bonds FR0047,FR0052	600.000	21 Desember/ December 21, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	665.817	(343)	665.474
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0048	400.000	21 Desember/ December 21, 2018	18 Januari/ January 18, 2019	388.505	(1.168)	387.337
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047 Government Bonds FR0047	100.000	6 Juli/ July 6, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	115.101	(55)	115.046
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0064 Government Bonds FR0064	200.000	27 Juli/ July 27, 2018	25 Januari/ January 25, 2019	175.622	(682)	174.940
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063 Government Bonds FR0063	150.000	2 November/ November 2, 2018	3 Mei/ Mei 3, 2019	135.810	(2.919)	132.891
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12191010 Government Bonds SPN12191010	350.000	17 Desember/ December 17, 2018	16 Januari/ January 16, 2019	300.260	(920)	299.340
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047 Government Bonds FR0047	200.000	19 Desember/ December 19, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	200.323	(40)	200.283
Total		3.500.000			3.541.020	(8.269)	3.532.751

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)

2017							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara 12180412/ Treasury Bills 12180412	200.000	20 Desember/ December 20, 2017	3 Januari/ January 3 2018	187.322	(46)	187.276
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068/Government Bonds FR0068	100.000	6 Desember/ December 6, 2017	3 Januari/ January 3 2018	107.360	(27)	107.333
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0070/Government Bonds FR0070	100.000	8 Desember/ December 8, 2017	9 Maret/ March 9, 2018	108.251	(963)	107.288
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara 12180201/ Treasury Bills 12180201	100.000	27 Desember/ December 27, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	94.561	(22)	94.539
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara 12180809/ Treasury Bills 12180809	100.000	10 November/ November 10 2017	9 Februari/ February 9 2018	92.373	(476)	91.897
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0046/Government Bonds FR0046	100.000	27 Desember/ December 27, 2017	10 Januari/ January 10, 2018	88.418	(98)	88.320
Total		700.000			678.285	(1.632)	676.653

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 was not required.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, there was no security purchased under the agreement to resell which is pledged.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	2018	2017	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,26%	5,22%	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

2018				
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0043	15/07/2022	10.000	10.733	FR 0043
FR 0045	15/05/2037	10.000	11.178	FR 0045
FR 0046	15/07/2023	20.000	21.145	FR 0046
FR 0056	15/09/2026	20.000	20.330	FR 0056
FR 0059	15/05/2027	141.103	131.888	FR 0059
FR 0061	15/05/2022	130.000	126.907	FR 0061
FR 0063	15/05/2023	10.000	9.228	FR 0063
FR 0064	15/05/2028	85.263	75.106	FR 0064
FR 0072	15/05/2036	50.000	49.652	FR 0072
FR 0074	15/08/2032	100.000	94.073	FR 0074
SPN12190104	04/01/2019	100.000	99.890	SPN12190104
SPN12190131	31/01/2019	200.000	198.923	SPN12190131
SPN12190131	31/01/2019	100.000	99.462	SPN12190131
SPN12190314	14/03/2019	150.000	148.163	SPN12190314
Sub - total		1.126.366	1.096.678	Sub - total
Mata uang asing				Foreign Currency
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
RI 0122	08/01/2022	14.380	14.241	RI 0122
Total		1.140.746	1.110.919	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Based on type and currency (continued)

2017				
Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ <i>Fair value/ Carrying value</i>		
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale	
Rupiah			Rupiah	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
FR 0059	15/05/2027	141.103	FR 0059	
FR 0061	15/05/2022	130.000	FR 0061	
FR 0074	15/08/2032	100.000	FR 0074	
FR 0072	15/03/2036	50.000	FR 0072	
FR 0046	15/07/2023	20.000	FR 0046	
FR 0056	15/09/2026	20.000	FR 0056	
FR 0045	15/05/2037	10.000	FR 0045	
FR 0043	15/07/2022	10.000	FR 0043	
Sub - total		481.103	Sub - total	
Mata uang asing			Foreign Currency	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
RI 0122	08/01/2022	13.568	RI 0122	
Total		494.671	Total	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2018	2017	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
< 1 tahun	546.438	-	< 1 tahun
4 tahun - 5 tahun	151.881	-	4 tahun - 5 tahun
> 5 tahun	412.600	526.886	> 5 years
Total	1.110.919	526.886	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	2018	2017	
Obligasi pemerintah			Government bonds
Rupiah	6,92%	7,78%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,69%	2,05%	United States dollar

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

d. Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	24.519	3.956	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan (pengurangan) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(49.487)	20.563	Increase (decrease) in unrealized gain during the year
Total sebelum pajak tangguhan	(24.968)	24.519	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	6.242	(6.130)	Deferred tax
Saldo akhir	(18.726)	18.389	Ending balance

e. Informasi signifikan lainnya

e. Other significant information

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 months.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, market value of government bonds are ranging as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai pasar			Market value
Rupiah	88,09% - 111,78%	103,83% - 126,11%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	99,03%	103,03%	United States dollar

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	61.184.045	54.301.742	Working capital
Investasi	3.040.370	730.104	Investment
Konsumsi	51.673	54.439	Consumption
Pinjaman karyawan	6.152	6.847	Employee loan
Sub-total	64.282.240	55.093.132	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1.387.570	1.326.948	Working capital
Total	65.669.810	56.420.080	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.083.061)	(1.071.533)	Allowance for impairment losses
Neto	63.586.749	55.348.547	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan pihak

b. Based on parties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	452.867	5.454	Related parties
Pihak ketiga	63.829.373	55.087.678	Third parties
Sub-total	64.282.240	55.093.132	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga	1.387.570	1.326.948	Third parties
Total	65.669.810	56.420.080	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.083.061)	(1.071.533)	Allowance for impairment losses
Neto	63.586.749	55.348.547	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	30.182.281	26.756.790	Construction
Perdagangan	13.195.217	10.010.849	Trading
Jasa bisnis	11.142.850	8.598.697	Business service
Pertambangan	3.343.376	3.427.603	Mining
Industri	1.979.951	2.130.703	Industry
Pertanian	1.815.000	1.905.398	Agriculture
Transportasi	1.159.066	1.074.750	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.040.148	761.222	Social services
Restoran dan hotel	138.697	116.416	Restaurant and hotel
Lain-lain	285.654	310.705	Others
Sub-total	64.282.240	55.093.133	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	661.480	618.005	Trading
Pertambangan	352.239	332.350	Mining
Jasa bisnis	14.351	50.174	Business service
Lain-lain	359.500	326.418	Others
Sub-total	1.387.570	1.326.947	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.083.061)	(1.071.533)	Allowance for impairment losses
Neto	63.586.749	55.348.547	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektabilitas

d. Based on collectibility

	2018	2017	
Individual			Individual
Dalam perhatian khusus	270.262	-	Special mention
Kurang lancar	-	1.370.362	Substandard
Diragukan	1.292.805	780.213	Doubtful
Macet	1.660.744	933.738	Loss
Sub-total	3.223.811	3.084.313	Sub-total
Kolektif			Collective
Lancar	40.408.739	34.102.523	Current
Dalam perhatian khusus	21.355.754	19.131.866	Special mention
Kurang lancar	203.622	7.784	Substandard
Diragukan	34.572	10.441	Doubtful
Macet	443.312	83.153	Loss
Sub-total	62.445.999	53.335.767	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Individual	(1.425.092)	(790.195)	Individual
Kolektif	(657.969)	(281.338)	Collective
Sub-total	(2.083.061)	(1.071.533)	Sub-total
Neto	63.586.749	55.348.547	Net

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

e. Non performing loan (NPL) based on economic sector

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	1.155.357	1.571.516	Construction
Pertambangan	503.498	465.740	Mining
Perdagangan	475.747	258.212	Trading
Industri	456.223	231.654	Industry
Pertanian	239.233	29.768	Agriculture
Jasa bisnis	159.798	19.055	Business service
Restoran dan hotel	10.337	9.512	Restaurant and hotel
Transportasi	1.796	7.384	Transportation
Jasa pelayanan sosial	7.878	3.410	Social services
Lain-lain	5.481	4.726	Others
Sub-total	3.015.348	2.600.977	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pertambangan	317.728	299.786	Mining
Perdagangan	301.980	284.928	Trading
Sub-total	619.708	584.714	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.496.421)	(814.071)	Allowance for impairment losses
Neto	2.138.635	2.371.620	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

f. Based on period of loan agreement

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	56.410.546	52.390.402	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	727.581	802.186	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	847.373	263.752	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.235.447	344.473	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.648.993	367.253	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	2.412.300	925.066	> 5 years
Sub-total	64.282.240	55.093.132	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	997.943	1.027.162	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	389.627	28.426	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	-	271.360	> 2 year ≤ 3 years
Sub-total	1.387.570	1.326.948	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.083.061)	(1.071.533)	Allowance for impairment losses
Neto	63.586.749	55.348.547	Net

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	56.940.219	52.382.266	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	562.688	1.107.497	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	2.107.385	248.889	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.677.960	345.928	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.912.723	871.652	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	81.265	136.900	> 5 years
Sub-total	64.282.240	55.093.132	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.387.570	1.326.948	≤ 1 year
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.083.061)	(1.071.533)	Allowance for impairment losses
Neto	63.586.749	55.348.547	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

h. Allowance for impairment losses

	2018	2017	
Saldo awal	1.071.533	523.110	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan			<i>Impairment losses</i>
cadangan tahun			<i>during the year</i>
berjalan (Catatan 30)	1.001.206	553.395	<i>(Note 30)</i>
Penerimaan kembali kredit			<i>Recoveries of previously</i>
yang telah dihapusbukukan	41	6	<i>written-off loans</i>
Penghapusan	(1.603)	(5.295)	<i>Written-off</i>
Selisih penjabaran kurs	11.884	317	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo Akhir	2.083.061	1.071.533	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
penyisihan kerugian penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan telah memadai.

*Management believes that the allowance for
impairment losses on loans is adequate.*

i. Suku bunga efektif rata-rata

i. Weighted average effective interest rate

	2018	2017	
Rupiah	12,02%	12,49%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	5,42%	8,01%	<i>Foreign currencies</i>

j. Agunan pinjaman

j. Collateral of loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya
dijamin dengan agunan berupa tanah dan
bangunan yang diikat dengan hak tanggungan
atau surat kuasa untuk menjual, deposito
berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima
oleh Bank.

*Loans are generally secured by collateral of
land and building, bind with powers of attorney
with the rights to sell, time deposits or other
collateral accepted by the Bank.*

k. Pinjaman sindikasi

k. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang
diberikan kepada debitur berdasarkan
perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi)
dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak
sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman
sindikasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*Syndicated loans represent loans provided to
debtors under syndication agreements with
other banks, where Bank act as a member of
syndicated loans. Total syndicated loans as of
December 31, 2018 and 2017, are as follows
(unaudited):*

	2018	2017	
Total	243.886	266.207	<i>Total</i>
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%	<i>Percentage</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

l. Pinjaman karyawan

l. Employee loans

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1-5 tahun dengan suku bunga rata-rata 0%, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3-5 tahun dengan suku bunga antara 10%-12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 1-11 tahun dengan suku bunga 0%-12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Loan provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 to 5 years with average interest rate 0%, housing loan with a period of 3 to 5 years with interest rate between 10% to 12%, and multipurpose loan with a period of 1 to 11 years with interest rate between 0% to 12% for the years ended December 31, 2018 and 2017.

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

m. Loans to related parties

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan adalah sebagai berikut:

Loans granted to related parties other than employees are as follows:

	2018	2017
Rupiah		
PT Propertindo Mulia		
Investama, Tbk	199.951	-
PT Sejahteraraya		
Anugrahjaya, Tbk	110.000	-
PT Topas Multifinance	84.472	-
PT Mentos Express	38.705	-
Lain-lain	15.963	1.548
Total	449.091	1.548

Rupiah	
PT Propertindo Mulia	
Investama, Tbk	
PT Sejahteraraya	
Anugrahjaya, Tbk	
PT Topas Multifinance	
PT Mentos Express	
Others	
Total	

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

n. Restructured loans

	2018	2017
Kredit yang direstrukturisasi		
Lancar	4.785	32.906
Dalam perhatian khusus	369.753	370.340
Kurang lancar	28.354	1.643
Diragukan	37	93
Macet	1.887	2.623
Sub-total	404.816	407.605
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.935)	(3.806)
Neto	397.881	403.799

Restructured loan
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Sub-total
Allowance for impairment losses

Net

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), Bank implements Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp 1.603 dan Rp 5.295.

p. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bruto	5,54%	5,65%
Neto	3,26%	4,20%

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,85% dan 2,13%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. LOANS (continued)

o. Written-off loans

Total loans written-off as at December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 1,603 and Rp 5,295 respectively.

p. Legal lending limit (L.L.L)

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has complied with legal lending limit (L.L.L) for third parties and related parties.

q. Non Performing Loan (NPL) ratio

On December 31, 2018 and 2017, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

The ratio of loans micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.85% and 2.13% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Sewa gedung	142.502	126.609
Lain-lain	27.374	19.618
Total	169.876	146.227

Biaya dibayar dimuka yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk biaya sewa gedung kepada pihak berelasi (Catatan 37).

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan komputer, biaya iklan dan promosi.

12. PREPAYMENTS

This account consists of:

	2018	2017
Prepaid rent	142.502	126.609
Others	27.374	19.618
Total	169.876	146.227

Prepaid expenses as of December 31, 2018 and 2017, included building rental fees to related parties (Note 37).

Others consist of among other building maintenance costs, the cost of computer maintenance, advertising and promotion expenses.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Nilai revaluasi						Cost/Revaluation amount
Tanah	591.805	-	-	6.720	26.649	625.174
Bangunan	500.702	85	-	(99.968)	99.127	499.946
Renovasi bangunan	126.060	209	-	17.380	-	143.649
Instalasi	41.106	1.873	(1.115)	1.648	-	43.512
Kendaraan bermotor	118.769	13.960	(2.387)	-	-	130.342
Peralatan kantor	232.149	51.640	(2.418)	9	-	281.380
Perlengkapan kantor	43.072	1.023	(942)	4.308	-	47.461
Total	1.653.663	68.790	(6.862)	(69.903)	125.776	1.771.464
Aset dalam penyelesaian	68.316	112.895	-	(44.839)	-	136.372
Total biaya perolehan	1.721.979	181.685	(6.862)	(114.742)	125.776	1.907.836
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(65.177)	(53.112)	-	114.742	-	(3.547)
Renovasi bangunan	(70.833)	(12.377)	-	-	-	(83.210)
Instalasi	(29.451)	(5.227)	1.100	-	-	(33.578)
Kendaraan bermotor	(87.023)	(14.571)	1.577	-	-	(100.017)
Peralatan kantor	(134.338)	(39.999)	2.414	-	-	(171.923)
Perlengkapan kantor	(31.015)	(5.660)	930	-	-	(35.745)
Total akumulasi penyusutan	(417.837)	(130.946)	6.021	114.742	-	(428.020)
Nilai buku - neto	1.304.142					1.479.816

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Nilai Revaluasi						Cost/Revaluation amount
Tanah	581.972	-	-	9.833	-	591.805
Bangunan	484.314	398	-	15.990	-	500.702
Renovasi bangunan	110.632	478	-	14.950	-	126.060
Instalasi	36.869	3.780	(561)	1.018	-	41.106
Kendaraan bermotor	109.714	16.108	(7.053)	-	-	118.769
Peralatan kantor	169.026	63.791	(676)	8	-	232.149
Perlengkapan kantor	39.430	1.948	(329)	2.023	-	43.072
Total	1.531.957	86.503	(8.619)	43.822	-	1.653.663
Aset dalam penyelesaian	55.542	56.596	-	(43.822)	-	68.316
Total biaya perolehan	1.587.499	143.099	(8.619)	-	-	1.721.979
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(11.953)	(53.223)	-	-	-	(65.176)
Renovasi bangunan	(60.501)	(10.332)	-	-	-	(70.833)
Instalasi	(25.225)	(4.751)	524	-	-	(29.452)
Kendaraan bermotor	(80.244)	(13.741)	6.962	-	-	(87.023)
Peralatan kantor	(106.207)	(28.802)	671	-	-	(134.338)
Perlengkapan kantor	(25.986)	(5.353)	324	-	-	(31.015)
Total akumulasi penyusutan	(310.116)	(116.202)	8.481	-	-	(417.837)
Nilai buku - neto	1.277.383					1.304.142

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 130.946 dan Rp 116.202 masing-masing untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Total depreciation of fixed assets that charged to profit or loss were Rp 130,946 and Rp 116,202 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 838.811 dan Rp 715.889.

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp 838,811 and Rp 715,889 and as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land of the Bank is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, which will be due ranging from June 19, 2021 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	2018			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	87,33%	136.371	2019	Buildings

	2017			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	81,93%	68.315	2018	Buildings

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):

	2018	2017	
Bangunan	44.038	43.432	Buildings
Instalasi	22.730	19.967	Installation
Kendaraan	71.139	61.454	Vehicle
Peralatan kantor	107.589	88.490	Office supplies
Perlengkapan kantor	22.983	19.215	Office equipment
Total	268.479	232.558	Total

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	1.507	1.494	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	(841)	(138)	Net book value
Total	666	1.356	Total

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain non-operasi" pada laba rugi.

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income" in profit or loss.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hendra Gunawan dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	598.525	625.174	26.649	Land
Bangunan	395.488	494.615	99.127	Buildings
Total	994.013	1.119.789	125.776	Total

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Changes of revaluations surplus of fixed assets areas follows:

	2018	2017	
Saldo awal	733.297	768.284	Beginning balance
Surplus revaluasi	100.994	-	Revaluations surplus
Amortisasi surplus revaluasi	(34.279)	(34.987)	Amortization of revaluation surplus
Saldo akhir surplus revaluasi	800.012	733.297	Ending balance revaluation surplus

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 26.649 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

The revaluation of land results in an increase of the carrying amount of land amounting to Rp 26,649 recognised as "Other Comprehensive Income".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 99.192 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 65.

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building is recorded at Rp 99,192 recognised in "Other Comprehensive Income" and decrease in the carrying amount of building recognised in the current year expenses amounting to Rp 65.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan yang menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 125.841.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tanah	95.131	88.411	Land
Bangunan			Buildings
Harga Perolehan	343.874	329.022	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(157.661)</u>	<u>(140.621)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	<u>186.213</u>	<u>188.401</u>	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	<u>281.344</u>	<u>276.812</u>	Total net book value

13. FIXED ASSETS (continued)

In year 2018, Bank has revaluated based on independent appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Rekan which resulted in fiscal revaluation surplus amounting to Rp125,841.

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang bunga	<u>663</u>	<u>6</u>	Interest receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	653.884	610.016	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	114.428	112.471	Foreclosed collateral
Uang muka	93.088	46.802	Advances
Uang jaminan	13.987	12.464	Security deposits
Aset yang tidak digunakan	9.512	9.512	Unutilized assets
Lain-lain	<u>17.682</u>	<u>16.731</u>	Others
Sub-total	<u>902.581</u>	<u>807.996</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.685)</u>	<u>(10.929)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>892.559</u>	<u>797.073</u>	Net

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.557 dan Rp 12.000.

This account consists of:

Impairment as of December 31, 2018 and 2017 was foreclosed collateral and unutilized assets which are impaired.

Total foreclosed collateral sold for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 2,557 and Rp 12,000, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lancar	4.452	12.631	Current
Kurang lancar	11.709	8.215	Sub-standard
Diragukan	7.156	2.754	Doubtful
Macet	91.111	88.871	Loss
Saldo akhir tahun	114.428	112.471	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.485)	(10.729)	Allowance for impairment losses
Neto	103.943	101.742	Net

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realisable value and allowance of impairment losses for other assets is adequate.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT Propertindo Mulia Investama untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN).

On March 1, 2018, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Propertindo Mulia Investama for purchase land and new future building that will be construct, with located at Sukoharjo, Solo for 20 floors with purchased price amounting to Rp 325,000 (not included VAT).

15. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Bunga masih harus dibayar	372.601	354.734	Accrued interest expense
Lain-lain	3.120	2.626	Others
Sub-total - Rupiah	375.721	357.360	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Bunga masih harus dibayar	3.381	2.780	Accrued interest expense
Lain-lain	72	182	Others
Sub-total - mata uang asing	3.453	2.962	Sub-total - foreign currencies
Total	379.174	360.322	Total

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	2018	2017	
Giro			Current accounts
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	228.600	254.632	Related parties
Pihak ketiga	2.535.512	2.299.949	Third parties
Sub-total - Rupiah	2.764.112	2.554.581	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	7.057	6.144	Related parties
Pihak ketiga	253.214	322.535	Third parties
Sub-total - mata uang asing	260.271	328.679	Sub-total - foreign currencies
Total	3.024.383	2.883.260	Total

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' current deposits to total current deposits as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi	235.657	260.776	Related parties
Persentase	7,79%	9,04%	Percentage

	2018	2017	
Tabungan			Savings deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	63.538	93.156	Related parties
Pihak ketiga	13.331.148	6.703.902	Third parties
Sub-total - Rupiah	13.394.686	6.797.058	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	23.077	29.696	Related parties
Pihak ketiga	58.064	48.477	Third parties
Sub-total - mata uang asing	81.141	78.173	Sub-total - foreign currencies
Total	13.475.827	6.875.231	Total

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' savings to total savings as of December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi	86.615	122.852	Related parties
Persentase	0,64%	1,79%	Percentage

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. Based on parties and currency (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	1.022.332	689.281	Related parties
Pihak ketiga	<u>52.051.010</u>	<u>49.983.039</u>	Third parties
Sub - total - Rupiah	<u>53.073.342</u>	<u>50.672.320</u>	Sub - total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	69.370	50.894	Related parties
Pihak ketiga	<u>1.867.117</u>	<u>2.148.829</u>	Third parties
Sub - total - mata uang asing	<u>1.936.487</u>	<u>2.199.723</u>	Sub - total - foreign currencies
Total	<u>55.009.829</u>	<u>52.872.043</u>	Total

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' time deposits to total time deposits as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi	1.091.702	740.175	Related parties
Persentase	1,98%	1,40%	Percentage

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sertifikat deposito			Certificate of deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	497	2.962	Third parties

Jumlah bunga sertifikat deposito yang belum diamortisasi masing-masing adalah Rp 2.871 dan Rp 38.189 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Total interest of certificates of deposit that has not been amortized are Rp 2,871 and Rp 38,189 on December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Giro	2.764.112	2.554.581	Current accounts
Tabungan			Saving deposits
<i>My saving</i>	13.362.975	6.761.238	<i>My saving</i>
<i>My family saving</i>	31.711	35.820	<i>My family saving</i>
Sub-total tabungan	13.394.686	6.797.058	Sub-total saving deposits
Deposito berjangka	53.073.342	50.672.320	Time deposits
Sertifikat deposito	500	3.000	Certificate of deposits
Dikurangi:			Less:
Bunga belum diamortisasi	(3)	(38)	Unamortized interest
Sertifikat deposito - neto	497	2.962	Certificate of deposits - net
Sub-total-Rupiah	69.232.637	60.026.921	Sub-total-Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Deposito berjangka	1.936.487	2.199.723	Time deposits
Giro	260.271	328.679	Current accounts
Tabungan			Saving deposits
<i>My dollar</i>	81.141	78.173	<i>My dollar</i>
Sub-total-mata uang asing	2.277.899	2.606.575	Sub-total-foreign currencies
Total	71.510.536	62.633.496	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2018	2017	
Giro			Current accounts
≤ 1 bulan	3.024.383	2.883.260	≤ 1 month
Tabungan			Saving Deposits
≤ 1 bulan	13.446.248	6.841.829	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	5.367	5.092	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	5.082	6.540	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.491	8.910	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	12.639	12.860	> 12 months
Sub-total	13.475.827	6.875.231	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	26.845.190	25.699.591	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	17.404.108	19.070.706	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	9.615.847	7.337.872	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.134.375	745.359	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	10.309	18.515	> 12 months
Sub-total	55.009.829	52.872.043	Sub-total
Sertifikat Deposito berjangka			Certificates of deposits
≤ 1 bulan	-	997	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	497	495	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	1.470	> 3 months ≤ 6 months
Sub-total	497	2.962	Sub-total
Total	71.510.536	62.633.496	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tabungan	9.700	16.500
Deposito berjangka	510.349	646.594

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah simpanan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tabungan	0,07%	0,24%
Deposito	0,93%	1,22%

d Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah		
Giro	4,46%	4,19%
Tabungan	6,32%	5,20%
Deposito	7,11%	7,57%
Sertifikat deposito	6,41%	7,21%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Giro	0,90%	0,75%
My Dollar	0,14%	0,28%
Deposito	1,81%	1,57%

e Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans were as follows:

	2018	2017
Tabungan	9.700	16.500
Deposito berjangka	510.349	646.594

The total percentage of blocked deposits to total deposits as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017
Tabungan	0,07%	0,24%
Deposito	0,93%	1,22%

d Weighted average effective interest rate

Weighted average interest per annum for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017
Rupiah		
Giro	4,46%	4,19%
Tabungan	6,32%	5,20%
Deposito	7,11%	7,57%
Sertifikat deposito	6,41%	7,21%
Foreign currency		
Dollar Amerika Serikat		
Giro	0,90%	0,75%
My Dollar	0,14%	0,28%
Deposito	1,81%	1,57%

e Special facilities to the owners of current accounts

The Bank implements current accounts programs with preferential treatment, i.e higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	4.243	3.780	Third parties
Pihak ketiga	1.924	328	Related parties
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	-	94	Related parties
Total	<u>6.167</u>	<u>4.202</u>	Total

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	6.167	4.108	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	-	94	Current accounts
Total	<u>6.167</u>	<u>4.202</u>	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro			Current accounts
≤ 1 bulan	6.167	4.108	≤ 1 month
Mata uang asing			Foreign currency
Giro			Current accounts
≤ 1 bulan	-	94	≤ 1 month
Total	<u>6.167</u>	<u>4.202</u>	Total

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,85%	1,55%	Current accounts
Deposito	-	7,00%	Time deposits
Call money	4,81%	5,75%	Call money
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	0,09%	0,09%	Current accounts

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAGIHAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

18. DERIVATIVE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Spot	-	36	Spot

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

19. INCOME TAX

a. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan	43.748	955	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	75.231	52.323	Article 4 (2)
Pasal 21	8.684	3.975	Article 21
Pasal 23	972	735	Article 23
Pasal 25	-	22.816	Article 25
Pasal 26	7	4	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	128	23	Value-added tax
Total	<u>128.770</u>	<u>80.831</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kini	(57.650)	(220.226)	Current
Tangguhan	(105.868)	(14.515)	Deferred
Total	<u>(163.518)</u>	<u>(234.741)</u>	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	600.930	910.146	Income before tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Pembentukan penyisihan aset produktif	(534.013)	(136.209)	Provision for allowance for productive assets
Cadangan bonus	59.244	15.000	Bonus allowance
Cadangan manfaat karyawan	33.002	57.254	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	17.698	9.969	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	841	138	Gains on sale of fixed assets
Pemulihan penyisihan aset non-produktif	(244)	(4.630)	Reversal of non-productive assets
Lain-lain	-	419	Others
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	3.906	3.926	Entertainment
Biaya pengobatan	1.652	1.238	Medical expense
Laba penjualan aset tetap			Gains on sale of fixed assets
yang telah dikenakan pajak final	(34)	-	subjected to final tax
Lain-lain	47.620	23.654	Others
Penghasilan kena pajak	230.602	880.905	Taxable income
Beban pajak kini	57.650	220.226	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
PPH 25 dibayar dimuka	(13.902)	(219.271)	Prepaid income tax article 25
Utang pajak penghasilan	43.748	955	Income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the profit or loss for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	600.930	910.146	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	150.232	227.536	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan	13.286	7.205	Effects of permanent differences on income tax expense
Beban pajak - neto	163.518	234.741	Tax expense - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continue)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan				Allowance for
kerugian penurunan nilai	(148.776)	(133.565)	-	impairment losses
Imbalan kerja	75.428	8.251	(8.321)	Employee benefits
Cadangan Bonus	3.750	14.811	-	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(6.943)	4.635	(24.782)	Depreciation of fixed assets
Laba belum direalisasi nilai wajar				Unrealized gain in fair value of
efek-efek yang tersedia untuk dijual	(7.040)	-	15.158	available-for-sale securities
Total	(83.581)	(105.868)	(17.945)	Total
2017				
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan				Allowance for
kerugian penurunan nilai	(113.671)	(35.105)	-	impairment losses
Imbalan kerja	58.998	14.313	2.117	Employee benefits
Cadangan Bonus	-	3.750	-	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(9.470)	2.527	-	Depreciation of fixed assets
Laba belum				
direalisasi nilai wajar				Unrealized gain
efek-efek yang				in fair value of
tersedia untuk dijual	(172)	-	(6.868)	available-for-sale securities
Total	(64.315)	(14.515)	(4.751)	Total

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

20. BORROWINGS

Pinjaman yang diterima bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari:

The borrowings of the Bank as of December 31, 2018 and 2017 consist of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third Party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	713.008	669.355	PT Bank ICBC Indonesia
Total	713.008	669.355	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga berdasarkan London Interest Bank Offer Rate (LIBOR 6 bulan) ditambah margin sebesar 200 poin/bps atau masing-masing setara dengan 4,54% dan 3,45%. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

As of December 31, 2018 and 2017, borrowings in foreign currency amounted to USD 50,000,000 (full amount). Interest rate is based on London Interest Bank Offer Rate (6-months LIBOR) with additional margin of 200 point/bps or equals with 4.54% and 3.45%, respectively. Interest being paid in a monthly manner.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

The period of the borrowings started on September 8, 2017 and valid for 3 (three) years after the drawdown date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartal maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
 - Rasio Non Performing Loan (NPL) neto maksimal 5%
 - Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
 - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
 - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

20. BORROWINGS (continued)

In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others:

1. *Use the facility in accordance with the purpose as stated in the agreement.*
2. *Pay all the fee and liabilities in regards to borrowings.*
3. *Promise and bind to provide required information for creditor related to the Bank condition.*
4. *Submit the quarterly in house financial statements with maximum 90 days after the reporting period and audited financial statement from certified public accountant registered and accepted by Creditor not more than 180 days after the reporting period.*
5. *Maintain the Bank's assets*
6. *Prohibited to change the type of operation and business activity, form and legal status of the Bank*
7. *Provide information to creditor related to changes in Article of Association, shareholders above 5% and composition of Board of Directors and Commissioners.*
8. *Maintain financial ratio:*
 - *Non Performing Loans (NPL) net ratio maximum 5%.*
 - *Capital Adequacy Ratio not less than 10%.*
 - *Liquidity ratio not less than 100%.*
 - *All regulation related to financial requirements (including ratios that issued by Financial Services Authority (OJK)) or other authorized institution that determined for certain period.*

The Bank does not pledge any collateral (clean basis) to ensure the payment until the borrowing has been paid off.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has complied with all covenant which are stated in the agreement above.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilities for employee benefits is the result of actuarial calculations using the projected-unit credit method as required by PSAK 24 (2016 Improvement) on employee benefits.

	2018	2017	
Beban jasa kini	39.915	41.583	Current service cost
Beban bunga - neto	20.183	18.004	Interest expense - net
Beban jasa lalu	1.104	2.165	Past service cost
Sub total	61.202	61.752	Sub total
Pembayaran pesangon	1.325	13.506	Severance payment
Total	62.527	75.258	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	301.713	235.991	Beginning balance
Beban jasa kini	39.915	41.583	Current service cost
Biaya jasa lalu	1.104	2.165	Past service cost
Beban bunga	20.183	18.004	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(28.200)	(4.499)	Benefit paid
Pengukuran kembali di kewajiban imbalan kerja:			Remeasurements of employee benefits liabilities:
Asumsi keuangan	(36.275)	9.819	Financial assumptions
Asumsi demografi	738	6.120	Demographic assumptions
Penyesuaian	2.255	(7.471)	Adjustments
Saldo akhir	301.433	301.712	Ending balance

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities in the statements of financial position during the year were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	301.713	235.991	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	61.202	61.752	Addition during the year
Pembayaran tahun berjalan	(28.200)	(4.499)	Payments during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(33.282)	8.468	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	301.433	301.712	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

	2018	2017	
Saldo awal	(72.879)	(64.411)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	33.282	(8.468)	Remeasurement charged to other comprehensive income
Saldo akhir	(39.597)	(72.879)	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 24 Januari 2019 dan 9 Januari 2018 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 were calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuary report dated January 24, 2019 and January 9, 2018, respectively, using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMII 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari/from TMII 2011	1% dari/from TMII 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	Resignations rate

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

	2018				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.503)	4.149	4.040	(3.480)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(23.489)	27.196	26.210	(579.787)	Effect on present value of employee benefit obligation

	2017				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.162)	4.981	4.795	(4.099)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(25.967)	30.302	28.848	(25.261)	Effect on present value of employee benefit obligation

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of employees' benefits payment as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Dalam 12 bulan berikutnya	24.015	20.149	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	19.593	9.855	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	96.274	113.150	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	304.364	232.493	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	4.229.401	3.901.416	Beyond 10 years
Total	4.673.647	4.277.063	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing 19,45 tahun dan 19,76 tahun.

The weighted average duration of the present value of employees' benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 were 19.45 years and 19.76 years, respectively.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Bunga obligasi	48.258	45.915	Interest of bonds
Bonus	74.244	15.000	Bonus
Biaya lainnya	1.757	1.900	Others
Total	124.259	62.815	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Setoran jaminan	967	861	Security deposits
Lain-lain	79.829	71.710	Others
Total	<u>80.796</u>	<u>72.571</u>	Total

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

23. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Others consist of ATM liabilities and liabilities to third parties.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000	700.000	Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800	255.800	Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	-	Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Total	2.758.800	1.955.800	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(27.018)</u>	<u>(22.491)</u>	Unamortized bond issuance cost
Neto	<u>2.731.782</u>	<u>1.933.309</u>	Net

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

There is no subordinated bonds to related party.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

On September 21, 2018, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 amounting to Rp 803,000.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen).

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-766/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 10.50% (ten point fifty) per annum.

The first payment was on December 21, 2018 whereas the last payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Bond rating agencies for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB which is valid for July 16, 2018 until July 1, 2019.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 10.75% (ten point seventy five percent) per annum.

The first payment was on January 3, 2018 whereas the last payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agencies for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in accordance with letter No. RC-766/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB which is valid for July 16, 2018 until July 1, 2019.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp 255,800.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond IV is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 12.50% (twelve point fifty percent) per annum.

The first payment was on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-768/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp 700.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-767/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

Bond rating agencies for subordinated bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-768/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB which is valid for July 16, 2018 until July 1, 2019.

On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp 700,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond III is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 11.00% (eleven percent) per annum.

The first payment was on October 5, 2013 whereas the last payment will be on July 5, 2020, which is also the maturity date.

Bond rating agencies for subordinated bonds III year 2013 was Pefindo in accordance with letter No. RC-767/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB+ which is valid for July 16, 2018 until July 1, 2019.

The trustee for issuance of Subordinated Continuing Bond Offering I year 2017, Bank Mayapada Subordinated Bond IV and Bank Mayapada Subordinated Bond III was PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that have existing and will be exist in the future except the assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL

2018			
Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital	
Pemegang saham Saham seri A			Shareholders Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)			Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000 4,70%	149.875	PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	6.740.000 0,11%	3.370	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000 0,25%	7.925	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Jane Dewi Tahir	3.000.000 0,05%	1.500	Jane Dewi Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500 0,98%	31.458	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500 6,09%	194.128	Sub-total
Saham seri B			Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			Nominal value Rp 100 (full amount)
JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd.	2.550.766.676 40,00%	255.077	JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd
PT Mayapada Karunia	1.384.742.822 21,71%	138.474	PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited	637.691.999 10,00%	63.769	Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	466.033.332 7,30%	46.603	Unity Rise Limited
PT Mayapada Kasih	204.002.423 3,20%	20.400	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739 4,55%	28.988	
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	455.547.209 7,15%	45.555	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	5.988.660.200 93,91%	598.866	Sub-total
Total	6.376.916.700 100,00%	792.994	Total
2017			
Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital	
Pemegang saham Saham seri A			Shareholders Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)			Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000 5,48%	149.875	PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	6.740.000 0,12%	3.370	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000 0,29%	7.925	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Jane Dewi Tahir	3.000.000 0,05%	1.500	Jane Dewi Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500 1,16%	31.458	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500 7,10%	194.128	Sub-total
Saham seri B			Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			Nominal value Rp 100 (full amount)
JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd.	2.186.371.437 40,00%	218.637	JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd
PT Mayapada Karunia	1.144.101.732 20,94%	114.410	PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited	546.593.142 10,00%	54.659	Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	399.457.142 7,31%	39.946	Unity Rise Limited
PT Mayapada Kasih	173.896.363 3,18%	17.390	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	235.914.920 4,31%	23.591	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	391.337.364 7,16%	39.134	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	5.077.672.100 92,90%	507.767	Sub-total
Total	5.465.928.600 100,00%	701.895	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Agio saham	5.964.925	4.051.850
Biaya emisi saham		
Perdana (1997)	(3.149)	(3.149)
Rights Issue I (1999)	(432)	(432)
Rights Issue II (2001)	(453)	(453)
Rights Issue III (2002)	(561)	(561)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	(14.493)
Rights Issue IV (2007)	(10.600)	(10.600)
Rights Issue V (2010)	(1.122)	(1.122)
Rights Issue VI (2013)	(1.530)	(1.530)
Rights Issue VII (2014)	(1.550)	(1.550)
Rights Issue VIII (2015)	(2.328)	(2.328)
Rights Issue IX (2016)	(3.660)	(3.660)
Rights Issue X (2017)	(3.246)	(3.246)
Rights Issue XI (2018)	(3.576)	-
	5.918.225	4.008.726

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Changes in additional paid up capital as at December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Shares premium
Shares issuance cost
Initial (1997)
Rights Issue I (1999)
Rights Issue II (2001)
Rights Issue III (2002)
Quasi Reorganization (2004)
Rights Issue IV (2007)
Rights Issue V (2010)
Rights Issue VI (2013)
Rights Issue VII (2014)
Rights Issue VIII (2015)
Rights Issue IX (2016)
Rights Issue X (2017)
Rights Issue X (2018)

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 74 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 21 Mei 2018, pemegang saham menetapkan Rp 16.500 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 273.296.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 117 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham menetapkan Rp 20.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 196.773.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

26. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 74 dated May 21, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved to appropriate of Rp 16,500 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribution of total dividends for 2017 fiscal year amounting to Rp 273,296.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 117 dated May 17, 2017 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved to appropriate of Rp 20,000 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribution of total dividends for 2016 fiscal year amounting to Rp 196,773.

This was in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pinjaman yang diberikan	7.273.844	6.460.462
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	446.395	446.687
Efek-efek yang dibeli dengan janji		
dibeli kembali	195.375	37.808
Obligasi Pemerintah	38.942	19.865
Efek-efek	39.898	19.579
Giro pada bank lain	130	98
Total	7.994.584	6.984.499

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 44.029 dan Rp 600.

27. INTEREST INCOME

This account consists of:

*Loans
Placements with Bank Indonesia
and other bank
Securities purchased under
agreement to resell
Government bonds
Marketable securities
Current accounts with other bank*

Total

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp 44,029 and Rp 600, respectively.

28. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Simpanan nasabah:		
Giro	136.192	133.128
Tabungan	694.300	271.266
Deposito berjangka	3.777.058	3.708.921
Obligasi subordinasi	245.095	138.881
Beban pembiayaan lainnya	137.922	120.408
Simpanan dari bank lain	305	3.245
Sertifikat deposito	114	176
Pinjaman yang diterima	34.022	8.373
Total	5.025.008	4.384.398

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 68.659 dan Rp 80.994.

28. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

*Deposits from customers:
Current accounts
Saving deposits
Time deposits
Subordinated bonds
Other financing charge
Deposits from other banks
Certificate of deposits
Borrowings*

Total

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp 68,659 and Rp 80,994, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

29. OTHER OPERATING INCOME

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from KUK.

Other operating income - others is comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN NILAI

30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2018	2017	
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Pinjaman yang diberikan (Catatan 11h) Aset non-produktif	1.001.206 (221)	553.395 (4.630)	Provision for/(reversal of) impairment losses on: Loans (Note 11h) Non-productive assets
Total	1.000.985	548.765	Total

31. GAJI DAN TUNJANGAN

31. SALARIES AND BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	591.262	483.402	Salaries and allowance
Bonus	171.640	89.245	Bonus
Imbalan kerja	62.527	75.260	Employee benefits
Pendidikan dan latihan	31.044	32.186	Education and training
Lain-lain	17.087	14.469	Others
Total	873.560	694.562	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2018 and 2017, were as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	57.016	34.160	Salary and other short term employee benefit
Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	132.143	91.121	Salary and other short term employee benefit
Total	189.159	125.281	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	130.946	116.202
Imbalan jasa profesi	113.854	92.429
Promosi	90.815	80.888
Sewa	74.028	61.194
Langganan/keanggotaan	45.433	38.564
Pemeliharaan dan perbaikan	23.300	26.975
Telepon dan telex	20.770	21.477
Listrik, air, dan gas	14.743	14.079
Premi asuransi	8.692	10.316
Kendaraan operasi	9.874	9.952
Biaya pajak lainnya	3.192	3.401
Lain-lain	15.475	16.770
Total	551.122	492.247

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

Depreciation of fixed assets
(Note 13)
Professional service fees
Promotion
Rental
Membership
Repairs and maintenance
Telephone and telex
Electricity, water, and gas
Insurance premium
Operational vehicles
Other tax expense
Others
Total

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya - lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

33. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

Other operating expenses - others mainly consist of ATM operational expenses, cost of clearing and service.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Non operating income mainly consist of gain on sale of fixed assets and income from building rental.

Non-operating expenses mainly consist penalty expenses.

35. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

35. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba bersih	437.412	675.405	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	5.705.530.950	5.019.669.224	Weighted average of shares (full amount)
Laba per lembar saham (nilai penuh)	76,66	134,55	Earnings per share (full amount)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tagihan komitmen Spot	-	81.408	Commitments receivables Spot
Liabilitas komitmen			Commitments liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			Unused loan facilities
Rupiah	(2.411.048)	(3.496.072)	Rupiah
Mata uang asing	(1.647)	(21.814)	Foreign currencies
Irrevocable letters of credit	(713)	-	Irrevocable letters of credit
Sub-total	(2.413.408)	(3.517.886)	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	(2.413.408)	(3.436.478)	Commitments liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest income on completion
Rupiah	374.212	254.585	Rupiah
Mata uang asing	67.664	38.934	Foreign currency
Sub-total	441.876	293.519	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(30.231)	(25.031)	Guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	411.645	268.488	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(2.001.763)	(3.167.990)	Commitments and contingent liabilities - net

37. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ Shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ Shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain/ Current account with other banks
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)		Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mayapada Healthcare	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers/ Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent customers/ Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers/ Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Prasetya Perkasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers/ Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mutiara Sakti Gemilang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Fajar Kharisma Nusantara	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Prakarsa Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Graha Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Bangun Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers/ Jasa sewa gedung kantor cabang/ Branch office rent

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Tahir, Jonathan Tahir, L.Budhin, Raymond, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Close family member of controlling shareholders.</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Branch office rent</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Propertindo Mulia Investama, Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> / Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen kunci/ <i>Board of commissioners, Directors, and Key Management</i>	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ <i>Bank Mayapada Internasional's Management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> / Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Personil manajemen kunci Grup/ <i>Group's key management personnel</i>	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ <i>Key management personnel of Mayapada Group</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employee. The Bank gave similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also used similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other bank

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Cathay United Bank	3.580	4.085	Cathay United Bank

Persentase giro pada bank lain kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,004% dan 0,005%.

The percentage of current account with other bank to the related parties to total assets as of December 31, 2018 and 2017, are 0.004% and 0.005%, respectively.

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Propertindo Mulia Investama, Tbk	199.951	-	PT Propertindo Mulia Investama, Tbk
PT Sejahterarraya			PT Sejahterarraya
Anugrahjaya, Tbk	110.000	-	Anugrahjaya, Tbk
PT Topas Multifinance	84.472	-	PT Topas Multifinance
PT Mentos Ekspres	38.705	-	PT Mentos Ekspres
Karyawan kunci	3.770	3.906	Key employees
Lain-lain	15.969	1.548	Others
Total	<u>452.867</u>	<u>5.454</u>	Total

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,52% dan 0,007%

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2018 and 2017, are 0.52% and 0.007%, respectively.

c. Biaya dibayar dimuka

c. Prepayments

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp 36.141 dan Rp 38.529.

Prepayments to related parties on December 31, 2018 and 2017 were Rp 36,141 and Rp 38,529, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Simpanan nasabah

	2018	2017
Giro	235.657	260.776
Tabungan	86.615	122.852
Deposito	1.091.702	740.175
Total	1.413.974	1.123.803

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 1,86% dan 1,70%.

e. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 44.029 dan Rp 600.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga pada 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 0,55% dan 0,06%.

f. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 68.659 dan Rp 80.994.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,37% dan 1,85%

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Deposits from customers

	2018	2017	
Giro	235.657	260.776	Current accounts
Tabungan	86.615	122.852	Saving deposits
Deposito	1.091.702	740.175	Time deposits
Total	1.413.974	1.123.803	Total

The percentage of deposits from the related parties to total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, were 1.86% and 1.70%, respectively.

e. Interest income

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2018 and 2017 were Rp 44,029 and Rp 600, respectively.

Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income on December 31, 2018 and 2017, were 0.55% and 0.06%, respectively.

f. Interest expense

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017, Amounting to Rp 68,659 and Rp 80,994, respectively.

Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense on December 31, 2018 and 2017, were 1.37% and 1.85%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama (tidak diaudit).

38. OPERATING SEGMENT

Bank reported geographical segments as primary segment information (unaudited).

2018						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	7.939.235	39.803	10.341	5.205	7.994.584	Interest income
Beban bunga	(4.235.283)	(502.404)	(180.825)	(106.496)	(5.025.008)	Interest expense
					-	
Pendapatan bunga - neto	3.703.952	(462.601)	(170.484)	(101.291)	2.969.576	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	58.966	4.363	1.317	1.286	65.932	Other operating income
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for/(reversal of)
Aset keuangan dan aset non-produktif	(999.113)	115	(1.421)	(566)	(1.000.985)	- allowance for impairment losses: Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(793.555)	(44.923)	(17.779)	(17.303)	(873.560)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(510.892)	(22.911)	(7.701)	(9.618)	(551.122)	General and administrative
Beban operasional lain	(9.598)	(7)	-	-	(9.605)	Other operating expense
Laba operasional	1.449.760	(525.964)	(196.068)	(127.492)	600.236	Operating income
Laba tahun berjalan	1.286.967	(525.972)	(196.081)	(127.502)	437.412	Income for the year
Total aset	86.539.707	265.881	90.326	75.978	86.971.892	Total assets
Total liabilitas	63.486.272	8.002.868	2.901.373	1.792.806	76.183.319	Total liabilities

2017						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	6.916.680	38.398	22.529	6.892	6.984.499	Interest income
Beban bunga	(3.673.434)	(445.432)	(172.663)	(92.869)	(4.384.398)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.243.246	(407.034)	(150.134)	(85.977)	2.600.101	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	42.348	3.892	1.343	1.442	49.025	Other operating income
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for/(reversal of)
Aset keuangan dan aset non-produktif	(547.200)	(1.909)	68	276	(548.765)	allowance for impairment losses: Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(626.150)	(36.645)	(16.541)	(15.226)	(694.562)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(454.418)	(20.733)	(7.605)	(9.491)	(492.247)	General and administrative
Beban operasional lain	(11.169)	152	40	53	(10.924)	Other operating expense
Laba operasional	1.646.657	(462.277)	(172.829)	(108.923)	902.628	Operating income
Laba tahun berjalan	1.419.525	(462.270)	(172.927)	(108.923)	675.405	Income for the year
Total aset	74.357.328	234.492	86.267	67.483	74.745.570	Total assets
Total liabilitas	55.586.494	6.576.133	2.569.687	1.469.880	66.202.194	Total liabilities

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be vary if it meets the applicable criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2018 and if the rate of interest is equal to or below 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2017. As at December 31, 2018 and 2017, Bank was a participant of that guarantee program.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017 which were not presented on the Bank's statements of financial position at fair value:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	227.080	227.080	171.132	171.132	Cash
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	5.012.458	4.299.263	4.299.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.474	63.474	54.985	54.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	6.664.797	7.145.888	7.145.888	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	3.532.751	676.653	676.653	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan - neto	63.586.749	63.586.749	55.348.547	55.348.547	Loans - net
Aset lain-lain*)	668.534	668.534	622.486	622.486	Other assets*)
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek - efek	4.034.951	4.034.951	4.205.897	4.205.897	Securities
Obligasi Pemerintah	1.110.919	1.110.919	526.886	526.886	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek - efek	196.463	196.463	68.841	68.841	Securities
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan Derivatif	-	-	36	36	Derivatives receivables
Total	85.098.176	85.098.176	73.120.614	73.120.614	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas segera	379.174	379.174
Simpanan dari nasabah		
Giro	3.024.382	3.024.382
Tabungan	13.475.827	13.475.827
Deposito berjangka	55.009.829	55.009.829
Sertifikat deposito	497	497
Simpanan dari bank lain	6.167	6.167
Pinjaman yang diterima	713.008	713.008
Obligasi subordinasi	2.731.782	3.111.862
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	48.258
Liabilitas lain-lain***)	967	967
Total	75.389.891	75.769.971

***) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi

****) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek dan obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, tagihan derivatif dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Tagihan derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2018 and 2017 which were not presented on the Bank's statements of financial position at fair value: (continued)

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial Liabilities			
Measured at amortized cost			
Obligations due immediately	360.322	360.322	
Deposits from customers			
Current accounts	2.883.260	2.883.260	
Saving deposits	6.875.231	6.875.231	
Time deposits	52.872.043	52.872.043	
Certificate of deposits	2.962	2.962	
Deposits from other banks	4.202	4.202	
Borrowings	669.355	669.355	
Subordinated bond	1.933.309	2.358.648	
Accrued expenses**)	45.915	45.915	
Other liabilities***)	861	861	
Total	65.647.460	66.072.799	

***) Accrued expenses consist of interest on bonds

****) Other liabilities of security deposits

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government Bonds, derivatives receivable and other assets

The estimated fair value of financial assets except for available-for-sale securities and held-to-maturities Government bonds, derivatives receivables and security deposits approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

Fair value available-for-sale and held to maturities securities and government bond is based on quoted or observable prices. Derivatives receivable fair value is based on valuation technique.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif dan obligasi subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2c.

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

b. Loans

Loans are recognised at carrying value after deducting by allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, Derivative liabilities, borrowings, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The fair value of financial liabilities, except for derivatives liabilities, and subordinated bonds, approximate its carrying values because financial liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives liabilities fair value is based on valuation technique.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2c.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

2018					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Securities
tersedia untuk dijual	4.034.951	4.034.951	-	-	available-for-sale
Obligasi Pemerintah					Government bonds
tersedia untuk dijual	1.110.919	1.110.919	-	-	available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	5.145.870	5.145.870	-	-	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek	196.463	196.463	-		Securities
Pinjaman yang diberikan - neto	63.136.690	-	56.072	63.080.618	Loans - net
Agunan yang diambil alih - neto	103.943	-	-	103.943	Foreclosed assets - net
Aset tetap	1.479.815	-	-	1.479.815	Fixed assets
Aset yang tidak digunakan - neto	9.312	-	-	9.312	Unutilized assets - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	64.926.223	196.463	56.072	64.673.688	Total assets for which fair value are disclosed
Total	70.072.093	5.342.333	56.072	64.673.688	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diterima	713.008	-	713.008	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	2.731.782	-	Subordinated bonds
Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan	3.444.790	-	3.444.790	-	Total liabilities for which fair value are disclosed
2017					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Securities
tersedia untuk dijual	4.205.897	4.205.897	-	-	available-for-sale
Obligasi Pemerintah					Government bonds
tersedia untuk dijual	526.886	526.886	-	-	available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	4.732.783	4.732.783	-	-	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek	68.841	68.841			Securities
Pinjaman yang diberikan - neto	55.348.547	-	59.538	55.289.009	Loans - net
Agunan yang diambil alih - neto	101.741	-	-	101.741	Foreclosed assets - net
Aset tetap	1.304.142	-	-	1.304.142	Fixed assets
Aset yang tidak digunakan - neto	9.312	-	-	9.312	Unutilized assets - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	56.832.583	68.841	59.538	56.704.204	Total assets for which fair value are disclosed
Total	61.565.366	4.801.624	59.538	56.704.204	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diterima	669.355	-	669.355	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.933.309	-	1.933.309	-	Subordinated bonds
Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan	2.602.664	-	2.602.664	-	Total liabilities for which fair value are disclosed

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 6 (enam) orang Komisaris dan 8 (delapan) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank's risk management framework as the bank engaged in banking can not be separated from risks in carrying out its business activity. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects, 6 (six) Commissioners and 8 (eight) Directors of the Bank has followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (continued)

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, tagihan derivatif, aset lain-lain, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk arises mainly from current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, guarantees, government bonds, loans, derivative receivables, other assets, guarantees, letters of credit, and acceptances.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (RMU). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. Treatment for non performing loan, by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's activities are provided to ensure the credit risk of the Bank officials to carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is line with Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit* issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major categories, as follows:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Eksposur risiko kredit - bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures - gross without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	4.299.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.474	54.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	7.145.888	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pinjaman yang diberikan	65.669.810	56.420.080	Loans
Efek-efek	4.231.414	4.274.738	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	676.653	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	36	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	1.110.919	526.886	Government bonds
Aset lain-lain *)	668.534	622.486	Other assets *)
Total	86.954.157	74.021.015	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure	
<u>31 Desember 2018</u>				<u>December 31, 2018</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	3.678.722	-	Securities purchased under agreement to resell
<u>31 Desember 2017</u>				<u>December 31, 2017</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.653	731.167	-	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to commitment and contingency without taking account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	2018	2017	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.412.695	3.517.886	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	30.231	25.030	Guarantees issued
Irrevocable letter of credit masih berjalan	713	-	Irrevocable letter of credit during the year
Total	2.443.639	3.542.916	Total

(i) Sektor industri

(i) Industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2018				
Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.012.458	5.012.458	Indonesia Current accounts with other banks
Giro pada bank lain	-	63.474	63.474	Current accounts with Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.664.797	6.664.797	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	4.231.414	4.231.414	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.532.751	3.532.751	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	-	-	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	1.110.919	-	1.110.919	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	65.669.810	65.669.810	Loans
Aset lain-lain *)	-	668.534	668.534	Other assets *)
Total	1.110.919	66.338.344	86.954.157	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits

2017				
Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.299.263	4.299.263	Indonesia Current accounts with other banks
Giro pada bank lain	-	54.985	54.985	Current accounts with Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.145.888	7.145.888	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	4.274.738	4.274.738	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	676.653	676.653	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	-	36	36	Derivative receivables
Obligasi pemerintah	526.886	-	526.886	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	56.418.859	56.420.080	Loans
Aset lain-lain *)	-	622.486	622.486	Other assets *)
Total	526.886	57.041.345	74.021.015	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

2018				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	5.000	2.407.695	2.412.695
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i>	-	-	30.231	30.231
masih berjalan	-	-	713	713

2017				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total/ Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	3.779	3.514.107	3.517.886
Garansi yang diterbitkan	-	-	25.030	25.030

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi (dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

2018						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	-	-	5.012.458
Giro pada bank lain	61.896	1.066	6	506	-	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	-	-	-	6.664.797
Efek-efek Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.231.414	-	-	-	-	4.231.414
Obligasi pemerintah	3.532.751	-	-	-	-	3.532.751
Tagihan derivatif	1.110.919	-	-	-	-	1.110.919
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain *)	65.316.825	228.941	80.443	40.318	3.283	65.669.810
	665.520	1.989	584	410	31	668.534
	86.596.580	231.996	81.033	41.234	3.314	86.954.157

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Industry sector (continued)

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

(ii) Geographic sectors

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas which the Bank operates (in thousands of Rupiah) were as follows:

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

(ii) Geographic sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the the Bank operates are as follows:

2018						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/and Papua	Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.328.237	55.731	15.960	12.442	325	2.412.695
Garansi yang diterbitkan	27.531	2.700	-	-	-	30.231
Irrevocable Letter of Credit	713	-	-	-	-	713
	2.356.481	58.431	15.960	12.442	325	2.443.639

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letter of credit

2017						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/and Papua	Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.403.749	81.775	20.629	11.456	277	3.517.886
Garansi yang diterbitkan	21.360	3.100	570	-	-	25.030
	3.425.109	84.875	21.199	11.456	277	3.542.916

Unused loan facilities
Guarantees issued

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii) Credit quality of financial assets

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows:

2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai Impaired	Total
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	5.012.458
Giro pada bank lain	63.474	-	-	63.474
Penempatan pada bank lain	6.664.797	-	-	6.664.797
Efek tersedia untuk dijual	4.034.951	-	-	4.034.951
dimiliki hingga jatuh tempo	196.463	-	-	196.463
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	-	-	3.532.751
Tagihan derivatif	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	1.110.919	-	-	1.110.919
Pinjaman yang diberikan	40.408.739	21.626.015	3.635.056	65.669.810
Aset lain-lain *)	668.534	-	-	668.534
Total	61.693.086	21.626.015	3.635.056	86.954.157

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks
Securities available-for-sale held to maturity
Securities purchased under agreement to resell
Derivative receivables
Government bonds
Loans
Others assets *)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai Impaired	Total
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263	-	-	4.299.263
Giro pada bank lain	54.985	-	-	54.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.888	-	-	7.145.888
Efek-efek tersedia untuk dijual	4.205.897	-	-	4.205.897
dimiliki hingga jatuh tempo	68.841	-	-	68.841
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.653	-	-	676.653
Tagihan derivatif	36	-	-	36
Obligasi Pemerintah	526.886	-	-	526.886
Pinjaman yang diberikan	34.102.523	19.131.866	3.185.691	56.420.080
Aset lain-lain *)	622.486	-	-	622.486
Total	51.703.458	19.131.866	3.185.691	74.021.015

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities available-for-sale held to maturity
Securities purchased under agreement to resell
Derivative receivables
Government bonds
Loans
Other assets *)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan
(lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets
(continued)

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

2018					
	<i>Modal kerja/ Working capital</i>	<i>Investasi/ Investment</i>	<i>Konsumsi/ Consumption</i>	<i>Total</i>	
1 ≤ 30 hari	10.457.928	228.566	372	10.686.866	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	7.326.278	150.693	325	7.477.296	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	3.456.709	3.367	1.777	3.461.853	61 ≤ 90 days
Total	21.240.915	382.626	2.474	21.626.015	Total
2017					
	<i>Modal kerja/ Working capital</i>	<i>Investasi/ Investment</i>	<i>Konsumsi/ Consumption</i>	<i>Total</i>	
1 ≤ 30 hari	9.777.297	8.638	1.595	9.787.530	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	2.904.355	5.237	1.441	2.911.033	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	6.215.511	217.791	-	6.433.302	61 ≤ 90 days
Total	18.897.163	231.666	3.036	19.131.865	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses for loans that are impaired as of December 31, 2017 and 2018 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	814.070	421.077	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian selama tahun berjalan	682.351	392.993	<i>Allowance during the year</i>
Saldo Akhir	1.496.421	814.070	<i>Ending Balance</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Loans are summarised as follows: (continued)

2018					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Total	
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	29.026.925	929.205	226.151	30.182.281	Construction
Jasa bisnis	10.983.051	15.035	144.764	11.142.850	Business service
Perdagangan	12.719.470	375.410	100.337	13.195.217	Trading
Pertambangan	2.839.878	503.467	31	3.343.376	Mining
Industri	1.523.727	273.926	182.298	1.979.951	Industry
Transportasi	1.157.270	-	1.796	1.159.066	Transportation
Pertanian	1.575.767	236.800	2.433	1.815.000	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	1.032.269	-	7.879	1.040.148	Social services
Restoran dan hotel	128.361	-	10.336	138.697	Restaurant and hotel
Lain-lain	280.175	-	5.479	285.654	Others
Sub-total	61.266.893	2.333.843	681.504	64.282.240	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Pertambangan	34.511	317.727	-	352.238	Mining
Perdagangan	359.500	301.980	-	661.480	Trading
Jasa bisnis	14.350	-	-	14.350	Business service
Industri	-	-	-	-	Industry
Lain-lain	359.499	-	-	359.499	Others
Sub-total	767.861	619.707	-	1.387.568	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(574.422)	(1.367.835)	(140.802)	(2.083.059)	Less allowance for impairment losses
Neto	61.460.332	1.585.715	540.702	63.586.749	Net
2017					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Total	
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	25.185.274	1.569.362	2.154	26.756.790	Construction
Jasa bisnis	8.579.642	15.034	4.021	8.598.697	Business service
Perdagangan	9.752.637	200.610	57.602	10.010.849	Trading
Pertambangan	2.961.862	465.666	74	3.427.602	Mining
Industri	1.899.049	223.925	7.728	2.130.702	Industry
Transportasi	1.067.366	-	7.384	1.074.750	Transportation
Pertanian	1.875.630	25.000	4.768	1.905.398	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	757.812	-	3.410	761.222	Social services
Restoran dan hotel	106.904	-	9.512	116.416	Restaurant and hotel
Lain-lain	305.980	-	4.725	310.705	Others
Sub-total	52.492.156	2.499.598	101.378	55.093.132	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Pertambangan	32.563	299.786	-	332.350	Mining
Perdagangan	333.078	284.928	-	618.005	Trading
Jasa bisnis	50.174	-	-	50.174	Business service
Industri	-	-	-	-	Industry
Lain-lain	326.419	-	-	326.419	Others
Sub-total	742.234	584.714	-	1.326.948	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(257.463)	(790.195)	(23.875)	(1.071.533)	Less allowance for impairment losses
Neto	52.976.927	2.294.117	77.503	55.348.547	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

On overall, market risk is divided into two following risks:

- (i) Foreign exchange risk

2018			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	2.941.933	2.985.384	23.500
Dolar Singapura	8.950	8.424	526
Dolar Australia	97	-	97
Total	2.950.980	2.993.808	24.123
Total modal			11.410.840
Rasio PDN			0,21%
Rasio maksimum PDN			20%
2017			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	3.293.096	3.278.881	14.215
Dolar Singapura	387	-	387
Dolar Australia	96	-	96
Euro	155	-	155
Total	3.293.734	3.278.881	14.853
Total modal			8.767.963
Rasio PDN			0,17%
Rasio maksimum PDN			20%

United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar

Total

Total capital
PDN ratio
PDN maximum ratio

United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Euro

Total

Total capital
PDN ratio
PDN maximum ratio

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,61%	0,01%	0,77%	0,01%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	4,45%	1,80%	4,16%	0,96%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	4,96%	0,00%	4,28%	0,53%	Placements with other banks
Efek-efek dan Obligasi pemerintah	5,67%	-	5,98%	-	Securities and Government bonds
Pinjaman yang diberikan – neto	12,02%	5,42%	12,49%	8,01%	Loans - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,26%	-	5,22%	-	Securities purchased under agreement to resell
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,46%	0,90%	4,19%	0,75%	Current accounts
Tabungan	6,32%	0,14%	5,20%	0,28%	Savings
Deposito	7,11%	1,81%	7,57%	1,57%	Time deposits
Sertifikat deposito	6,41%	-	7,21%	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2,25%	0,09%	1,69%	0,09%	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	4,77%	-	3,45	Borrowings
Obligasi subordinasi	11,72%	-	11,67%	-	Subordinated bonds

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur instrumen keuangan Bank pada
nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat
suku bunga yang dikategorikan menurut
mana yang terlebih dahulu antara tanggal
repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's
exposure at carrying amounts to interest
rate risks which categorised by the earlier
of contractual repricing or maturity dates:

	2018				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months		
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	-	5.012.458	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.474	-	-	-	63.474	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	-	-	6.664.797	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.245.748	1.141.237	1.653.211	191.218	4.231.414	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.399.859	132.892	-	-	3.532.751	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	99.890	446.548	-	564.481	1.110.919	Government bonds
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	10.191.864	8.058.849	38.065.011	7.271.025	63.586.749	Loans - net
Total aset keuangan	26.678.090	9.779.526	39.718.222	8.026.724	84.202.563	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3.024.383	-	-	-	3.024.383	Current accounts
Tabungan	13.446.248	5.366	11.574	12.639	13.475.827	Saving deposits
Deposito berjangka	26.845.190	17.404.108	10.750.222	10.309	55.009.829	Time deposits
Sertifikat deposito	-	497	-	-	497	Certificate of deposits
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari bank lain	3.204	2.963	-	-	6.167	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	713.008	713.008	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	2.731.782	2.731.782	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	43.319.025	17.412.934	10.761.796	3.467.738	74.961.493	Total financial assets
Jumlah gap repricing suku bunga	(16.640.935)	(7.633.408)	28.956.426	4.558.986	9.241.070	Total interest repricing gap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2017				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months		
Aset						Assets
Giro pada Bank						Current accounts with
Indonesia	4.299.263	-	-	-	4.299.263	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.985	-	-	-	54.985	Current accounts with other banks
Penempatan pada						Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia						and other banks
dan bank lain	7.145.888	-	-	-	7.145.888	
Efek-efek	319.256	896.330	2.956.417	102.735	4.274.738	Securities
Efek-efek yang dibeli						Securities purchased under
dengan janji dijual						agreement to resell
kembali	477.468	199.185	-	-	676.653	Government bonds
Obligasi pemerintah	-	-	-	526.886	526.886	Derivative receivables
Tagihan derivatif	36	-	-	-	36	
Pinjaman yang						Loans - net
diberikan - neto	8.627.965	7.967.252	36.066.771	2.686.559	55.348.547	
Total aset						Total financial assets
keuangan	20.924.861	9.062.767	39.023.188	3.316.180	72.326.996	Liabilities
Liabilitas						
Simpanan dari						Deposits from customers
nasabah						Current accounts
Giro	2.883.260	-	-	-	2.883.260	Saving deposits
Tabungan	6.841.829	5.092	15.450	12.860	6.875.231	Time deposits
Deposito berjangka	25.699.591	19.070.706	8.083.231	18.515	52.872.043	Certificate of deposits
Sertifikat deposito	997	495	1.470	-	2.962	
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari						Deposits from other banks
bank lain	4.202	-	-	-	4.202	Borrowings
Pinjaman yang						Subordinated bonds
Diterima	-	-	-	669.355	669.355	
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.933.309	1.933.309	
Total liabilitas						Total financial assets
keuangan	35.429.879	19.076.293	8.100.151	2.634.039	65.240.362	
Jumlah gap repricing						Total interest repricing gap
suku bunga	(14.505.018)	(10.013.526)	30.923.037	682.141	7.086.634	

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to the comprehensive income with all other variables held are constant (unaudited).

Tahun yang berakhir pada tanggal	
31 Desember/Year ended December 31, 2018	
Risiko Tingkat Suku Bunga/Interest rate risk	
Perubahan presentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam jutaan Rupiah)/Impact on profit or loss and other comprehensive income (in million Rupiah)
+/-1%	155.436
+/-0,5%	77.718
+/-0,3%	46.631

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017	
Risiko Tingkat Suku Bunga/Interest rate risk	
Perubahan presentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam jutaan Rupiah)/Impact on profit or loss and other comprehensive income (in million Rupiah)
+/- 1%	4.160
+/- 0,5%	2.080
+/- 0,3%	1.248

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due date and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (Assets and Liabilities Committee-ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Liquidity risk management system implemented by Bank is engaged in the function of the Assets and Liabilities (Assets and Liabilities Committee-ALCO), chaired by the Director. ALCO tasks are discussed in detail about the policies of assets and liabilities of bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to measure the Bank remains within the safe limits and to ensures that the Bank's objectives are met.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with bearing interest and its effect on bank liquidity.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raise funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year and the issuance of bonds.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Interest rate risk or sensitivity arise if the earning assets are significantly different with maturity of interest - bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2018 and 2017, based on remaining terms to contractual maturity date:

2018						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months
Aset						Assets
Kas	227.080	227.080	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	5.012.458	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.474	63.474	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	6.664.797	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.231.414	-	1.245.748	1.141.237	1.653.211	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	-	3.109.873	132.892	289.986	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	1.110.919	-	99.890	446.548	-	Government bonds
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	65.669.810	-	11.412.190	8.222.301	38.693.299	Loans
Aset lain-lain*)	668.534	13.987	654.547	-	-	Others assets*)
Total aset keuangan	87.181.237	5.316.999	23.187.045	9.942.978	40.636.496	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	379.174	-	379.174	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3.024.382	3.024.382	-	-	-	Current accounts
Tabungan	13.475.827	-	13.446.248	5.367	11.573	Saving deposits
Deposito	55.009.829	-	26.845.190	17.404.108	10.750.222	Time deposits
Sertifikat Deposito	497	-	-	497	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	6.167	-	6.167	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	713.008	-	-	-	713.008	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	48.258	-	-	-	Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	967	-	-	-	967	Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	-	-	2.731.782	Subordinated Bonds
Total liabilitas keuangan	75.389.891	3.072.640	40.676.779	17.409.972	10.761.795	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	11.791.346	2.244.359	(17.489.734)	(7.466.994)	29.874.701	4.629.014 Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan
 **) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits
 **) Accrued expenses consist of interest on bonds
 ***) Other liabilities consist of security deposits

2017							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months	
Aset						Assets	
Kas	171.132	171.132	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263	4.299.263	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	54.985	54.985	-	-	-	other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.888	-	7.145.888	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	4.274.738	-	319.256	896.331	2.956.416	Securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.653	-	477.468	199.185	-	Securities purchased under agreement to resell	
Obligasi pemerintah	526.886	-	-	-	-	Government bonds	
Tagihan Derivatif	36	-	36	-	-	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	56.420.080	-	9.218.711	8.186.825	36.303.678	Loans	
Aset lain-lain*)	622.486	12.464	610.022	-	-	Others assets*)	
Total aset keuangan	74.192.147	4.537.844	17.771.381	9.282.341	39.260.094	Total financial assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas segera	360.322	-	360.322	-	-	Obligation due immediately	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers	
Giro	2.883.260	2.883.260	-	-	-	Current accounts	
Tabungan	6.875.231	-	6.841.829	5.092	15.450	Saving deposits	
Deposito	52.872.043	-	25.699.591	19.070.706	8.083.231	Time deposits	
Sertifikat Deposito	2.962	-	997	495	1.470	Certificate of deposits	
Simpanan dari bank lain	4.202	4.202	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	669.355	-	-	-	-	Borrowings	
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.915	-	45.915	-	-	Accrued expenses**)	
Liabilitas lain-lain***)	861	-	-	-	-	Other liabilities***)	
Obligasi subordinasi	1.933.309	-	-	-	-	Subordinated Bonds	
Total liabilitas keuangan	65.647.460	2.887.462	32.948.654	19.076.293	8.100.151	Total financial liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	8.544.687	1.650.382	(15.177.273)	(9.793.952)	31.159.943	705.587	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan
 **) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits
 **) Accrued expenses consist of interest on bonds
 ***) Other liabilities consist of security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2018 and 2017, based on the remaining contractual maturities of Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

2018													
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months							
Liabilitas							Liabilities						
Liabilitas segera	379.174	-	379.174	-	-	-	Obligations due immediately						
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers						
Giro	3.031.823	3.024.130	7.694	-	-	-	Current accounts						
Tabungan	13.477.147	-	13.446.326	5.506	11.978	13.337	Saving deposits						
Deposito	55.664.543	-	26.641.223	17.990.933	11.022.033	10.354	Time deposits						
Sertifikat Deposito	500	-	3	497	-	-	Certificate of deposits						
Simpanan dari bank lain	6.174	6.167	7	-	-	-	Deposits from other banks						
Pinjaman yang diterima	772.443	-	2.720	5.440	24.482	739.801	Borrowings						
Biaya yang masih harus dibayar**)	124.259	124.259	-	-	-	-	Accrued expenses**)						
Liabilitas lain-lain***)	933	-	-	-	-	933	Other liabilities***)						
Obligasi subordinasi	1.444.802	-	67.204	7.994	225.593	1.144.011	Subordinated bonds						
Total liabilitas keuangan	74.901.798	3.154.556	40.544.351	18.010.370	11.284.086	1.908.436	Total financial liabilities						

2017													
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 Months							
Liabilitas							Liabilities						
Liabilitas segera	360.322	-	360.322	-	-	-	Obligations due immediately						
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers						
Giro	2.883.260	2.883.260	-	-	-	-	Current accounts						
Tabungan	6.876.521	-	6.841.925	5.262	15.903	13.431	Saving deposits						
Deposito	53.339.565	-	25.920.729	19.251.560	8.148.732	18.544	Time deposits						
Sertifikat Deposito	3.002	-	1.012	514	1.476	-	Certificate of deposits						
Simpanan dari bank lain	4.202	4.202	-	-	-	-	Deposits from other banks						
Pinjaman yang diterima	669.355	-	-	-	-	669.355	Borrowings						
Biaya yang masih harus dibayar**)	45.916	-	45.916	-	-	-	Accrued expenses**)						
Liabilitas lain-lain***)	861	-	-	-	-	861	Other liabilities***)						
Obligasi subordinasi	3.047.950	-	46.125	7.994	162.356	2.831.475	Subordinated bonds						
Total liabilitas keuangan	67.230.954	2.887.462	33.216.029	19.265.330	8.328.467	3.533.666	Total financial liabilities						

***) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

***) Accrued expenses consist of interest on bonds
 ***) Other liabilities consist of security deposits

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Operational risks associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes is not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Risiko hukum

e. Legal risk

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komitekomite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Risk capital adequacy related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Bank provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- 8% of the RWA for bank with a rating of 1 profile
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3
- 11% until less than 14% for bank with a risk profile ratings of 4 or 5

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

h. Capital risk management (continued)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Banks will always comply with Bank Indonesia regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

As of December 31, 2017, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah):

The following is the Bank's capital position based on Bank Indonesia regulation as at December 31, 2018 and 2017 (in million Rupiah):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Modal			Capital
Modal inti (TIER I)			Core capital (TIER I)
Modal inti utama (CET-I)	8.870.327	6.898.247	Common equity (CET-I)
Total modal inti (TIER I)	8.870.327	6.898.247	Total core capital (TIER I)
Modal pelengkap (TIER II)	2.540.513	1.869.716	Supplementary capital (TIER II)
Total modal	11.410.840	8.767.963	Total capital
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):			Risk Weighted Assets (ATMR):
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	66.774.843	57.668.174	Credit risk after taking the specific risk
Risiko operasional	5.316.073	4.471.564	Operational risk
Risiko pasar	24.125	14.854	Market risk
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	72.115.041	62.154.592	Total ATMR for credit risk, market and operational
Rasio KPMM			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET-1	12,30%	11,10%	CET-1 Ratio
Rasio TIER I	12,30%	11,10%	TIER I Ratio
Rasio TIER II	3,52%	3,01%	TIER II Ratio
Rasio Total	15,82%	14,11%	Total Ratio
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	CET-1 Minimum Ratio
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	TIER I Minimum Ratio
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%	Minimum CAR based on risk profile

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KONDISI EKONOMI

Pelambatan ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing, ketidakstabilan pasar modal dan ketatnya likuiditas di beberapa sektor ekonomi di Indonesia termasuk industri perbankan, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif berkelanjutan. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak dari pelambatan ekonomi global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan tindakan moneter lain yang sedang diambil dan akan dilakukan oleh Pemerintah, tindakan dan peristiwa yang berada di luar kendali Bank.

42. ECONOMIC ENVIRONMENT

The global economic slowdown has caused volatility in foreign exchange rates, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Banking industries, which may continue and result to unfavourable financial and operating impact. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the fiscal and other monetary measures that are being taken and will be undertaken by the Government, actions and events which are beyond the Bank's control

43. PRAKARSA PENGUNGKAPAN

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

43. DISCLOSURE INITIATIVES

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	31 Desember/ December 31, 2017	Kas/ Cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2018	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman yang diterima	669.355	-	43.653	713.008	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.933.309	798.473	-	2.731.782	Subordinated bonds
Total	2.602.664	798.473	43.653	3.444.790	Total

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective on or after January 1, 2019:

- IFAS 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective after January 1, 2019.

This IFAS clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses of corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.

- IFAS 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective after January 2019.

This IFAS clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - Instrumen keuangan yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang diadopsi dan IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dan joint project yang sukses antara international Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 - Sewa yang diadopsi dari IFRS 16 berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan modal akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa. yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Bank sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Bank.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- SFAS 71 - Financial Instruments adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity expected credit loss impairment model that resulting information more timely relevant and understandable to users of financial statements accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS 72 - exposure draft Revenue from Contracts with Customers adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 Exposure draft with earlier application is permitted.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB) provides revenue recognition from contracts with customers and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- SFAS 73 – Leases adopted from IFRS 16 effective January 1, 2020 with earlier application is permitted but not before an entity applies SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establish the principles of recognition measurement presentation and disclosure of the lease by introducing a single accounting model with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Bank is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Bank financial statements.

45. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Bank is fully responsible for preparation of the financial statements which are completed and authorized for issuance on March 28, 2019.